



energia

weekly



VP Petrochemical Trading Pertamina Waljiyanto bersama VP Downstream Research & Technology Pertamina Masputra Agung serta tim manajemen melakukan pemotongan pita sebagai peresmian secara simbolis Pengangkutan Perdana PT Patra Logistik untuk New Chemical Product Pertamina ke TPPI Tuban. Kegiatan ini diselenggarakan di S & D Region III Tanjung Priok, pada Selasa (25/6/2019).

Perdana, Komersialisasi Produk Kimia Baru Pertamina ke Kilang TPPI Tuban

Pertamina secara resmi melakukan *launching new chemical product, Corrosion Inhibitor*, ke kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), di Tuban, Jawa Timur, pada Selasa (25/6/2019). *Launching* atau Komersialisasi produk tersebut merupakan kolaborasi dari fungsi Petrochemical Trading Direktorat Pemasaran Korporat dengan fungsi Research and Technology Center Direktorat PIMR.

> ke halaman 3

MarketInsight

MADE IN CHINA

Perang dagang antara China dan AS belum menampakkan tanda-tanda mereda. Tensi semakin tinggi ketika AS memasukkan Huawei dalam daftar hitam perdagangannya dengan membatasi aktivitas bisnis perusahaan China tersebut di AS. Walau dalam pernyataan resminya AS mengatakan tindakan pemblokiran tersebut didasari oleh kecurigaan bahwa Huawei menjadi alat mata-

> ke halaman 3

Quote of the week

Tom Rath

“If you spend your life trying to be good at everything, you will never be great at anything.”

6 KUARTAL II 2019, KONSUMSI PERTAMAX PAPUA BARAT MENINGKAT 74%

18 PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN GELAR RUPS PERDANA

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN (KPB), SOLUSI TERBAIK PENGELOLAAN KILANG BARU DENGAN SISTEM PARTNERSHIP

Pengantar redaksi :

Tahun ini, PT Pertamina (Persero) resmi mendirikan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) sebagai pengelola kilang hasil Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sekaligus menjadi sarana Pertamina bekerja sama dengan *partner* untuk berinvestasi pada Proyek RDMP Balikpapan. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) Narendra Widjajanto** mengenai latar belakang pembentukan PT KPB serta tugas utamanya.

Apakah latar belakang dibentuknya PT KPB? Keinginan pemerintah untuk memperbaiki neraca berjalan dengan mengurangi impor BBM maupun *crude* mensyaratkan penyempurnaan kilang lama maupun kilang baru.

Kebijakan Pemerintah sejalan dengan rencana PT Pertamina (Persero) dalam mengembangkan kilangnya.

Untuk mencapai rencana tersebut Pemerintah telah menyiapkan beberapa aturan diantaranya, menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pembangunan kilang minyak dalam negeri, Perpres tentang percepatan proyek strategis nasional, serta Instruksi Presiden tentang percepatan program proyek strategis nasional. Ada juga keputusan Menteri ESDM tentang penugasan Pertamina untuk pengembangan dan pengelolaan proyek strategis nasional kilang Balikpapan.

Terakhir adalah program Pertamina untuk pengembangan kilang RDMP. Seperti diketahui, Program RDMP memerlukan pendanaan yang diharapkan bisa diperoleh dari eksternal maupun dari *equity* Pertamina sendiri. Pendanaan untuk Kilang Pertamina Balikpapan ini menggunakan pendanaan yang sifatnya *Project Financing*. Dimana pendanaan di *project* ini berdasarkan *progress* dari proyek sendiri dan pelunasannya juga hasil *cash flow* dari project ini.

Dengan dibentuknya PT KPB diharapkan bisa berkontribusi pada pengurangan ketergantungan Indonesia terhadap produk BBM impor dalam memenuhi angka kebutuhan dalam negeri. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi defisit neraca perdagangan.

Apakah ada tugas utama PT KPB serta fungsi apa saja yang ada didalamnya?

PT KPB ini dibentuk untuk menyiapkan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan proyek RDMP di Balikpapan. PT KPB merupakan anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional sebagai *holding*. Tugas PT KPB yang utama adalah melakukan perjanjian dengan *Engineering, Procurement, & Construction* (EPC) *contractor* untuk pengembangan Kilang Balikpapan unit baru.

Kedua adalah membuat dan mempersiapkan perjanjian untuk pendanaan pengembangan unit baru. Prosesnya bertahap dan mengikutsertakan Bank Kredit *Export – Export Credit Agency* (ECA), Bank Komersial dan Bank Syariah. Ketiga ialah menjelaskan pelaksanaan *contract* EPC. Selanjutnya adalah mengelola unit baru bersamaan dengan Kilang Balikpapan yang ada saat ini.

Fungsi yang ada saat ini adalah pengurus yang terdiri dari dua orang Dewan Komisaris dan tiga orang Dewan Direksi. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan ialah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk bisa mendukung rencana atau *timeline* dari EPC *contractor* sehingga bisa mencapai target pengembangan unit baru dan pengelolannya.

Bisa digambarkan apa saja tantangan yang dihadapi PT KPB dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya?

Pembangunan unit baru di kilang Balikpapan ini cukup *challenging*. Pertama adalah *safety* menjadi sangat penting karena pengembangan ini berada di lingkungan kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan. Sehingga dalam pelaksanaannya harus bersinergi dengan RU V agar bisa berjalan dengan baik sesuai jadwal. Kedua, pada waktu nanti unit baru sudah selesai, kami tetap harus mengintegrasikan dengan unit kilang lama. Tahap menyiapkan kilang unit baru pun saat ini sudah kami siapkan titik-titik yang akan berintegrasi dengan unit baru, supaya dapat berjalan dengan baik.

Kami juga harus mengupayakan bahwa unit lama ini cukup handal untuk bisa bersinergi dengan unit baru nantinya. Disamping itu diperlukan juga pengembangan infrastruktur lain untuk bisa mendukung peningkatan kinerja dari Kilang Balikpapan, baik unit lama maupun unit baru.

Pelaksanaan pengembangan RDMP ini terdiri dari dua program. Dimana PT KPB bertugas menyiapkan unit baru, sedangkan RU V melakukan penyempurnaan dari kilang yang lama.

Langkah berikutnya ialah penyelesaian EPC itu sendiri. Kami bekerja sama dengan kontraktor dari Korea untuk bisa menyelesaikan proyek ini sesuai jadwal. Ini memang menjadi *challenge*, dan mudah-mudahan kita bisa mencapainya sesuai dengan rencana.



Pojok Manajemen

Untuk kemandirian energi nasional, kilang Balikpapan ini termasuk salah satu tulang punggung untuk Indonesia timur. Mudah-mudahan ini bisa menjadi salah satu model dan bisa diintegrasikan dengan yang lainnya, baik kilang Balongan maupun kilang Cilacap yang akan dikembangkan. Ini menjadi integrasi bagi pengembangan energi di Indonesia. Dengan ini diharapkan impor BBM akan turun dan menghasilkan produk yang lebih banyak sehingga akan mengurangi import produk.

NARENDRA WIDJAJANTO

DIREKTUR UTAMA PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

Bagaimana strategi Bapak dalam memimpin perusahaan baru ini?

Ada lima strategi yang diterapkan. Pertama, kita harus selalu mengutamakan *safety*. Kedua, kita selalu tepat, tepat waktu, tepat *budget*, tepat spesifikasi, dan lainnya. Ketiga, dalam setiap kegiatan diupayakan agar bisa selalu memberikan manfaat. Apa yang kita lakukan harus bisa memberikan manfaat untuk orang lain untuk lingkungannya sekitar di Balikpapan maupun Pertamina secara umum. Keempat harus taat. Artinya patuh *rule of the game*, aturan yang ada, secara umum maupun individual sehingga bisa menghasilkan produk yang sesuai aturan. Terakhir, jika ada kendala pun kita harus mengupayakan solusi yang terbaik dan aman.

Apakah target jangka pendek dan jangka panjang Bapak dalam memimpin perusahaan ini?

Untuk jangka pendek, pertama kami harus mempersiapkan kondisi operasional perusahaan. Mulai terkait proses perizinan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), sumber daya manusia, organisasi dan juga persyaratan-persyaratan lain untuk memenuhi ketentuan undang-undang lainnya, baik undang-undang ketenagakerjaan maupun undang-undang migas.

Dalam jangka panjang, kami harus menyiapkan budaya SDM untuk perusahaan. Kita ingin SDM yang lebih milenial, lebih digital, untuk mengantisipasi kompetisi dimasa datang yang akan lebih ketat.

Kita juga harus mempersiapkan kehandalan operasional unit sendiri. Unit baru ini harus disiapkan dengan baik, dengan akurat sehingga dapat berjalan beriringan dengan unit lama. Diperlukan pengujian kehandalan unit lama karena itu dapat mempengaruhi kinerja unit baru karena dalam kedua unit ini saling melingkupi. Tujuannya untuk dapat menjadi model/ccontoh pengembangan RDMP lainnya dalam menjamin pasokan energi di sekitar Indonesia Timur dan juga untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban atas pinjaman yang kita lakukan selama konstruksi.

Apakah harapan Bapak terhadap PT KPB kedepannya? Harapan kami kegiatan EPC bisa berjalan dengan aman, tepat jadwal, sesuai *budget*, sesuai ekspektasi dan bisa menjadi model buat RDMP lainnya. Bisa memberikan manfaat baik untuk warga Balikpapan, Pertamina maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk kemandirian energi nasional, kilang Balikpapan ini termasuk salah satu tulang punggung untuk Indonesia timur. Mudah-mudahan ini bisa menjadi salah satu model dan bisa diintegrasikan dengan yang lainnya, baik kilang Balongan maupun kilang Cilacap yang akan dikembangkan. Ini menjadi integrasi bagi pengembangan energi di Indonesia. Dengan ini diharapkan impor BBM akan turun dan menghasilkan produk yang lebih banyak sehingga akan mengurangi import produk. •STK

PERDANA, KOMERSIALISASI PRODUK KIMIA BARU PERTAMINA KE KILANG TPPI TUBAN

< dari halaman 1

Secara simbolis pengiriman produk tersebut dilepas oleh Vice President Petrochemical Trading Waljiyanto dan VP Downstream Research & Technology Masputra Agung di Formulating Plant, Instalasi Tanjung Priok, TBBM Jakarta Group.

Menurut Waljiyanto, TPPI merupakan konsumen pertama yang menggunakan produk ini. "Rencananya produk ini juga digunakan oleh kilang-kilang milik Pertamina lainnya," ujarnya.

Hal senada juga dituturkan Masputra Agung. "Sinergi ini dipercaya akan memperkuat *positioning* bisnis Pertamina. Harapannya, semua kilang bisa menggunakan produk *Corrosion Inhibitor*.

Inovasi produk yang dihasilkan oleh fungsi Downstream Research & Technology ini, kita serahkan ke fungsi Marketing untuk dijual secara komersil ke pasar. Kolaborasi dengan Patra Logistik juga sangat dibutuhkan karena banyak produk yang akan dikirim menggunakan jasa Patra Logistik," imbuhnya.

Untuk pengiriman perdana, Pertamina mengirim 10.500 kg *Corrosion Inhibitor*, dengan perincian 7.000 kg jenis *filming amine*, dan 3.500 kg jenis *neutralizing amine*, senilai Rp 778.470.000. Produk yang bermanfaat untuk melindungi material logam *Crude Distillation Unit* (CDU) dari efek korosi ini rencananya akan dikirim secara rutin empat kali dalam setahun ke Kilang TPPI. •IDK

< dari halaman 1 **MADE IN CHINA**

Country	Number of patent applications	Growth since 2017
US	56,142	-0.9%
China	53,345	9.1%
Japan	49,702	3.1%
Germany	19,883	4.9%
Republic of Korea	17,014	8.0%
France	7,914	-1.2%
UK	5,641	1.3%
Switzerland	4,568	1.8%
Sweden	4,162	4.7%
Netherlands	4,138	-6.6%

Sumber : World Intellectual Property Organization, 2019

mata China yang dapat mengancam keamanan AS, tidak sedikit pengamat yang mengatakan bahwa tindakan AS tersebut merupakan upaya menghalangi China untuk menjadi *technology superpower*.

Ambisi China di bidang teknologi tidak terlepas dari strategi Made In China 2025 (MIC 2025) yang diluncurkan pada tahun 2015, yang bertujuan untuk melepaskan ketergantungan China dari teknologi asing. Pemerintah China mendorong inovasi

industri teknologi domestik dari low cost manufacturing menuju ke *high tech manufacturing*. MIC 2025 menargetkan 40% konten domestik untuk teknologi di tahun 2020 dan 70% di tahun 2025. Huawei sendiri adalah perusahaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi asal China yang menguasai pasar dunia, serta terdepan dalam mengembangkan teknologi 5G, melampaui Ericsson dan Nokia.

China tidak main-main dalam mewujudkan ambisinya tersebut. Hal ini

terbukti dari aplikasi paten yang berasal dari China mencapai lebih dari 53 ribu atau nomor 2 di dunia, namun pertumbuhannya paling tinggi yang mencapai 9,1% dibanding tahun sebelumnya. Lebih jauh, dalam 3 tahun terakhir, Huawei merupakan perusahaan yang paling banyak mendaftarkan paten. Dari total paten yang didaftarkan perusahaan China seperti Huawei dan ZTE di tahun 2018, sekitar 59% adalah terkait dengan teknologi komunikasi digital. •

EDITORIAL

Inovasi Tiada Henti

Mengemban amanah dari pemerintah sebagai pengelola energi nasional sudah dilakoni Pertamina lebih dari enam dasawarsa. Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Mulai dari *learning by doing* seperti yang dicanangkan *founding father* Pertamina Ibnu Sutowo hingga berbagai *continuous improvement* dilakukan insan Pertamina hingga saat ini.

Semua itu bermuara pada kesungguhan Pertamina dalam menjalankan perannya dalam menjamin *availability* energi untuk kebutuhan bangsa ini.

Sejatinya, jaminan ketersediaan energi tidak cuma diukur dari kinerja operasional di sektor *upstream*. Berbagai *improvement* di sektor *downstream* pun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya Pertamina menjalankan perannya.

Contohnya, ketika pada April lalu Pertamina meluncurkan *software* PertaFloSIM yang dapat digunakan untuk engineer yang bertugas di sektor hulu. *Software* ini dimanfaatkan untuk menghitung aliran minyak dan gas (migas) dalam pipa sejak dari dasar sumur hingga ke permukaan dan titik serah atau titik jual (*sales point*).

Software ini merupakan bagian dari upaya Pertamina untuk melakukan efisiensi khususnya di sektor hulu. Karena, biayanya akan jauh lebih hemat dibanding *software* komersial dengan sistem sewa lisensi yang sebelumnya digunakan Pertamina. Selain itu, *software* ini sangat bermanfaat bagi Pertamina yang memiliki jumlah lapangan migas yang begitu banyak dan tersebar di seluruh Indonesia. Dengan *software* ini, Pertamina dapat mengoptimalkan kinerja sumur migas dan jaringan pipa sehingga sangat mendukung efisiensi di sektor hulu.

Contoh lainnya adalah produk kimia baru bernama *Corrosion Inhibitor* yang digunakan untuk memaksimalkan kinerja kilang. Secara umum produk kimia ini berfungsi mencegah terjadinya korosi pada material logam *Crude Distillation Unit* (CDU) dengan memproteksi logam maupun mengontrol kandungan pH (derajat keasaman). Secara teknis, *Corrosion Inhibitor* jenis *filming amine* digunakan untuk memproteksi logam, sedangkan untuk mengatur kandungan pH digunakan *Corrosion Inhibitor* jenis *neutralizing amine*.

Kedua inovasi ini memang tidak berhubungan langsung dengan proses pencarian migas di sektor hulu. Namun dengan inovasi yang dihasilkan oleh Research & Technology Center tersebut akan mampu menghasilkan efisiensi yang akan memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk-produk energi, seperti BBM dan LPG.

Intinya, inovasi tiada henti akan terus dilakukan insan Pertamina. Selama hayat masih dikandung badan, selama masih diberikan kepercayaan mengelola energi nasional, *continuous improvement* tetap menjadi salah satu pilar Pertamina dalam menjalankan perannya. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

SOROT

Sukses Penuhi Kebutuhan Energi Selama Ramadan & Idul Fitri 2019, Kinerja Pertamina Diapresiasi Stakeholders

JAKARTA - Asosiasi Pengamat Energy Indonesia (APEI) dan GWA Energy Untuk Bangsa memberikan apresiasi setinggi-tingginya sekaligus penghargaan kepada PT Pertamina (Pertamina) atas kesuksesannya dalam melaksanakan distribusi BBM dan LPG untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada Ramadan dan Idul Fitri 2019.

Penghargaan diserahkan oleh Koordinator APEI Sofyano Zakaria kepada Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto, Senior Vice President (SVP) Shipping Pertamina Erry Widiastono, dan SVP Business Operation Ibnu Chouldum. Acara berlangsung di Hotel The Acacia, Jakarta Pusat, Rabu (26/6/2019).

Dalam sambutannya Koordinator APEI, Sofyano Zakaria menyatakan bahwa Pertamina telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik. Menurutnya Pertamina sudah memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat Tanah Air sehingga bisa menjalani ibadah puasa Ramadan dan Idul Fitri tanpa adanya kendala berarti terkait ketersediaan BBM maupun LPG.

"Para pengamat menilai apa yang dilakukan Pertamina setiap tahunnya merupakan bentuk pengabdian BUMN ini yang melebihi panggilan tugasnya. Untuk itu, perlu diapresiasi masyarakat," tukas Sofyano.

Karena itu, atas nama APEI, ia mengapresiasi pengorbanan seluruh insan Pertamina yang ikhlas meninggalkan keluarga demi tanggung jawab yang diembannya selama masa Satuan Tugas (Satgas)



Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) 2019. "Lebaran mereka wajib kerja, ini pengabdian yang luar biasa. Penyaluran BBM dan LPG harus tetap jalan, dan ini luar biasa bagi kami," ungkap Sofyano.

Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi pun mengungkapkan hal yang sama. "Pertamina sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab penyediaan serta pendistribusian BBM dan LPG kepada masyarakat dengan sangat baik. Sejauh yang saya monitor baik dari keluhan masyarakat ataupun pengamatan saya di lapangan, selama mudik Lebaran memang tidak terjadi sesuatu yang dikeluhkan konsumen secara signifikan," ujarnya.

Tulus juga memuji langkah-langkah Pertamina dalam mengantisipasi penyaluran BBM selama arus mudik maupun balik Lebaran 2019. Tulus berharap agar Pertamina konsisten menjaga prestasi yang telah ditorehkan selama ini.

Sementara itu, mewakili

seluruh Insan Pertamina, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menyampaikan ucapan terima kasih kepada masyarakat khususnya APEI atas penghargaan yang sudah diberikan. Menurutnya, memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat bukan hanya sebuah kewajiban bagi insan Pertamina tetapi juga bentuk tanggung jawab kepada bangsa dan Negara demi kemaslahatan rakyat Indonesia.

"Penghargaan ini merupakan suatu kehormatan dan menjadi salah satu bukti bahwa apa yang sudah dikerjakan oleh insan Pertamina dirasakan oleh masyarakat Indonesia dengan terpenuhinya kebutuhan energi. Kehormatan ini harus dipertanggung jawabkan dalam bentuk kinerja yang lebih baik lagi," imbuhnya.

Tak hanya Pertamina, APEI juga memberikan penghargaan kepada Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi yang dinilai turut bersinergi dengan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri 2019. ●STK

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



WIDODO YUDHIARTO
Direktur Utama
Yayasan Kesehatan Pertamina



NUR MUHAMMAD ZAIN
VP Asset Management
Direktorat Manajemen Aset



SAFII TRIYONO
VP Process Facility
Direktorat Pengolahan



YULIAN DEKRI
VP Project Planning & Development
Direktorat MP2

Pertamina Apresiasi Mitra Satgas RAFI 2019

JAKARTA - Satuan Tugas (satgas) Pertamina Siaga Ramadan Idul Fitri di lingkungan Marketing Operation Region (MOR) III telah berakhir masa tugasnya dalam memberikan pelayanan memenuhi kebutuhan BBM dan LPG bagi masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri 2019. Menurut SVP Marketing Retail & Sales PT Pertamina (Persero) Jumali, keberhasilan tim Satgas RAFI Pertamina tidak lepas dari dukungan berbagai pihak.

"Inilah yang menjadi alasan Pertamina untuk memberikan penghargaan kepada semua pihak selama masa satgas berlangsung, yakni sejak 21 Mei-19 Juni 2019," kata Jumali dalam acara Apresiasi Satgas Pertamina Marketing Operation Region III di Jakarta, pada Selasa (25/6/2019).

Hal senada disampaikan General Manager Pertamina Marketing Operation Region III Tengku Fernanda. "Satgas arus mudik Pertamina MOR III bertugas ekstra karena lingkup MOR III yang mencakup provinsi Banten, DKI dan

Jawa Barat. Tiga provinsi tersebut menjadi gerbang awal perjalanan pemudik menuju Jawa Tengah, Jawa Timur serta Sumatera," ujar Fernanda.

Selain itu, Fernanda memaparkan tantangan lain yang dihadapi MOR III adalah ruas tol Jakarta-Cikampek yang menjadi titik awal rekayasa lalu lintas *one way* serta *contra flow* pada tahun ini. "Sehingga strategi distribusi kami juga harus menyesuaikan dengan rekayasa lalu lintas tersebut supaya distribusi BBM dan LPG tetap lancar," imbuhnya.

Apresiasi Pertamina Siaga terbagi dalam beberapa kategori. penghargaan untuk kategori Mitra Bisnis Pertamina Siaga diberikan kepada PT Jasa Marga Tbk, PT Lintas Marga Sedaya, PT Pertamina Retail, dan PT Pertamina Patra Niaga. Kategori Mitra Satgas Pertamina Siaga untuk Kasatlantas Polres Indramayu, Kasatlantas Polres Subang dan Kasatlantas Polres Garut, serta Hiswana Migas DPD III. Selain itu, Rumah Sakit



FOTO: MOR III

Pertamina Cirebon dan Rumah Sakit Pertamina Jakarta.

Penghargaan SPBU Siaga diberikan kepada 16 SPBU di jalur tol dan non tol yang memberikan dukungan maksimal selama masa Satgas RAFI. Kategori SPBU Modular dan Kiosk Pertamina Siaga diberikan kepada tim Satgas di KM 130A, 130B, 86A, 86B, serta KM 52B dan KM 33A. Kategori Terminal BBM dan Depot LPG diberikan kepada TBBM dan Depot LPG yang *nonstop* 24 jam

memenuhi pendistribusian BBM dan LPG.

Terakhir, Kategori Satgas Pertamina Siaga diberikan kepada seluruh anggota tim Satgas Pertamina yang bertugas di lapangan maupun di Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) Pertamina. "Kami mengapresiasi tim Satgas dan seluruh manajemen yang rela tidak libur dan *standby* 24 jam selama masa satgas," jelas Fernanda. ●MOR III

Pertamina 25K Women's Circuit Dukung Penuh Kiprah Petenis Wanita Indonesia di Kancah Internasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap peningkatan prestasi atlet Indonesia di ajang kompetisi internasional. Kali ini kepedulian tersebut ditunjukkan kepada atlet tenis lapangan putri Indonesia dengan cara mendukung kompetisi Pertamina 25K Women's Circuit. Kompetisi yang diadakan pada 17-23 Juni 2019 di Elite Club Epicentrum, Jakarta ini bekerja sama dengan Persatuan Tenis Lapangan Indonesia (Pelti).

Menurut Sekretaris Jendral Pengurus Pusat Persatuan Tenis Lapangan Indonesia (PP Pelti) Lani Sardadi, turnamen *Women's Circuit* masuk dalam kalender tahunan *International Tennis Federation* (ITF) dan merupakan ajang penting karena atlet putri yang mengumpulkan cukup poin di *Women's Circuit* dapat masuk dalam turnamen besar *Women's Tennis Association* (WTA).

"Karena itu, pelaksanaan turnamen ini menjadi salah satu rangkaian kampanye Pelti untuk

meningkatkan prestasi petenis lapangan putri Indonesia di level internasional," ujar Lani.

Hal yang sama disampaikan Corporate Brand Manager Pertamina Milla Suciyani dalam konferensi pers, pada (17/6/2019). "Semoga keterlibatan kami dalam turnamen ini dapat menjadi tambahan energi dan spirit bagi para atlet tenis lapangan putri Indonesia untuk dapat terus berkiper dan memberikan kontribusi prestasi terbaiknya untuk mengharumkan nama bangsa di turnamen internasional," imbuhnya.

Menurutnya, inilah saat yang tepat bagi petenis lapangan putri Indonesia untuk bersaing dengan atlet dari negara lain, seperti Singapura, Thailand, Inggris, Belanda, Rusia, Kroasia, Turki, Amerika Serikat, Meksiko, Jepang, Australia dan Selandia Baru. "Kami berharap atlet putri Indonesia dapat meraih posisi terbaik dan memperebutkan tempat bergengsi di ranking ITF," tukas Milla.

Nama-nama petenis



FOTO: YA

lapangan putri Indonesia seperti Aldila Sutjiadi, Jessy Rompies, Beatrice Gumulya, Rifanty Kahfiani, Fitriana Sabrina, Fitriani Sabatini, Joleta Budiman, Deria Nur Haliza dan Nadia Ravita bersaing di lapangan keras (*hard court*) memperebutkan total hadiah US\$ 25,000.

Selain itu, ada yang unik dari pelaksanaan turnamen yang dilaksanakan di tahun ini. Yaitu, peluncuran Tennis Kids Festival yang diadakan sebagai penutup *Women's Circuit* 2019. Festival tersebut diisi dengan

temu-sapa atlet tenis lapangan putri Indonesia serta pelatihan gratis untuk anak-anak usia 4-12 tahun yang diberikan oleh klub tenis andalan Indonesia, di antaranya Jakarta International Tennis Academy, Sportama Institute, Mirai, Lucky Tennis Academy, dan Bunge Nahor Tennis Program.

"Kami berharap, Tennis Kids Festival dalam rangkaian Pertamina 25K Women's Circuit juga menjadi inspirasi bagi bibit baru tenis Indonesia," pungkas Milla. ●VN

Insan Pertamina Ikuti Sosialisasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

JAKARTA - Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) mengadakan sosialisasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71,72, dan 73. Acara ini digelar di Lantai M Ballroom Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (17/6/2019).

Manajer Policy and Development Assurance Direktorat Keuangan Pertamina Arief Wibowo mengatakan, sosialisasi ini diperlukan karena pada tahun 2020 sudah diterapkan PSAK 71,72, dan 73. Materi PSAK 71 berisi tentang instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai dan Impairment piutang, PSAK 72 berisi tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 berisi tentang sewa.

"Kita harus laksanakan ini karena untuk membangun pemahaman, kesadaran betapa pentingnya standar ini dan perlu

disiapkan sedini mungkin agar kita tidak kaget. Intinya, dengan komitmen mewujudkan *world class company*, kami tidak akan terpengaruh dengan perubahan-perubahan ini. Kita akan *comply* terus untuk pembuatan laporan keuangan yang wajar," ujarnya.

Sosialisasi ini dihadiri bukan saja pekerja akunting, namun juga *Bussines Procces Owner* dan perwakilan dari anak perusahaan Pertamina. "Karena yang terlibat dalam transaksi ini tidak hanya pekerja akunting, namun juga pemilik bisnis. Jadi perlu disosialisasikan pihak-pihak terkait," tambahnya.

Menurutnya, implementasi PSAK 71, 72, dan 73 hanya dapat dilakukan melalui kerja sama yang baik dengan seluruh fungsi/direktorat pemegang kontrak, baik kontrak dengan vendor maupun pelanggan. Ia berharap



FOTO: NTO

dengan adanya sosialisasi ini seluruh peserta paham standar PSAK 71,72, dan 73 yang akan dilaksanakan penerapannya mulai 2020 mendatang.

"Semoga dengan adanya acara ini, bisnis proses *owner* paham dan bisa menjelaskan

kepada pimpinannya masing-masing. Direktur keuangan anak perusahaan bisa menjadi *change agent* penerapannya di perusahaannya masing-masing dan kita akan membuat tim kerja bersama untuk hingga siap pada tahun 2020 nanti," tutupnya. ●IDK

Kuartal II 2019, Konsumsi Pertamina Papua Barat Meningkat 74%

SORONG - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII mencatat kenaikan signifikan konsumsi BBM berkualitas tinggi jenis Pertamina. Konsumsi Pertamina di wilayah Papua Barat pada bulan April 2019 mengalami peningkatan sebesar 74% dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan merupakan peningkatan tertinggi di wilayah operasional Pertamina MOR VIII.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII PT Pertamina (Persero) Brasto Galih Nugroho, menyampaikan bahwa peningkatan ini tidak lepas dari meningkatnya kesadaran para konsumen untuk menggunakan bahan bakar berkualitas untuk kendaraan baik untuk roda dua maupun roda empat.

"Konsumsi bahan bakar berkualitas jenis Pertamina menunjukkan peningkatan yang cukup besar di wilayah

operasional Pertamina MOR VIII Maluku – Papua. Untuk periode April 2019, secara kumulatif konsumsi Pertamina di 4 provinsi meningkat sebesar 21% dengan peningkatan terbesar terjadi di Papua Barat yakni sebesar 74%," ujar Brasto, pada (2/5/2019).

"Konsumen juga semakin cerdas dalam memilih BBM berkualitas sehingga banyak yang beralih menggunakan Pertamina. Pertamina memiliki keunggulan yakni pembakaran yang lebih sempurna dan menghasilkan tenaga yang lebih besar, serta membuat ruang bakar kendaraan yang lebih bersih sehingga membuat kendaraan lebih awet. Selain itu, Pertamina lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung timbal," tambahnya.

Sementara itu, Sales Executive Retail Papua Barat Arthur Kemal Pamungkas menambahkan bahwa peningkatan konsumsi



FOTO: MOR VIII

Pertamax di Papua Barat juga dipengaruhi oleh penambahan *outlet* di beberapa wilayah. Saat ini terdapat 18 SPBU yang menyediakan produk Pertamina di wilayah Papua Barat.

"Untuk wilayah penyaluran Papua Barat yang berasal dari Terminal BBM Sorong, ekspansi *outlet* di 7 Kabupaten/Kota berpengaruh cukup signifikan terhadap konsumsi Pertamina di Papua Barat, yakni di Kota

Sorong, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Teluk Wondama, dan Kabupaten Manokwari," ujarnya.

Pertamina berharap agar minat masyarakat untuk menggunakan bahan bakar berkualitas semakin meningkat tidak hanya di Papua Barat, tetapi juga di wilayah Papua, Maluku, dan Maluku Utara. ●MOR VIII



FOTO: MOR VII

Pertamina Komit Pastikan Penyaluran LPG Bersubsidi di Sulawesi

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) menegaskan kembali komitmennya dalam memastikan penyaluran LPG Tabung 3 kg bersubsidi di wilayah Sulawesi. Hal ini disampaikan pada saat acara penandatanganan perjanjian keagenan LPG 3 se-Sulawesi, di Kantor Unit Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi, Makassar, Jumat (21/6/2019).

Sebanyak 34 Agen LPG Tabung 3 Kg yang tersebar di seluruh wilayah Sulawesi hadir dalam acara tersebut. Yaitu, tujuh Agen berasal dari wilayah Sulawesi Selatan, satu Agen wilayah Sulawesi Barat, 16 Agen dari Sulawesi Tengah, dan enam Agen wilayah Sulawesi Tenggara serta empat lainnya berasal dari Sulawesi Utara.

Dalam kesempatan tersebut, General Manager MOR VII Sulawesi, Chairul A. Adin menyampaikan bahwa Pertamina konsisten dalam memastikan ketersediaan stok dan sistem penyaluran Elpiji khususnya LPG Tabung 3 kg yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin sesuai dengan aturan Pemerintah. "Insyallah kami terus menjaga komitmen," tegasnya.

Pertamina, menurut Chairul, sangat konsen agar LPG bersubsidi ini bisa benar-benar dinikmati oleh masyarakat yang berhak. Ia meminta kepada seluruh agen untuk menjalankan tugas penyalurannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Kami akan tegas terhadap agen yang tidak menjalankan tugas penyaluran ini dengan sebaik-baiknya," ujarnya.

Bahkan dalam kesempatan yang sama, Chairul dengan tegas menginstruksikan kepada para

Agen juga untuk tidak segan-segan memberikan sanksi kepada pangkalan Elpiji di bawahnya yang terbukti melanggar. Pertamina selalu terbuka terhadap laporan yang masuk dari masyarakat melalui Call Center Pertamina 135. "Pasti akan langsung kami tindak lanjuti dan jika terbukti melanggar, sanksi berupa surat teguran hingga Pemutusan Hubungan Usaha (PHU) akan kami lakukan," timpalnya.

Pertamina selama ini sangat tegas dalam menjalankan aturan yang berlaku. Terbukti, 205 sanksi sudah pernah dikeluarkan sepanjang tahun 2018 hingga tahun 2019 kepada Agen dan Pangkalan Elpiji yang terbukti melanggar. "Mulai dari sanksi ringan hingga berat, termasuk PHU," tegas Chairul.

Hingga bulan Mei tahun 2019, Pertamina tercatat sudah mendistribusikan Elpiji Subsidi (PSO) sebanyak 161,5 ribu Metrik Ton (MT) atau setara hampir 54 juta tabung Elpiji 3 kg di seluruh Sulawesi. "Insyallah stoknya terus terjaga di level aman," ujar Chairul.

Meski demikian, Pertamina berharap masyarakat tetap bijak dalam membeli LPG Tabung 3 kg sesuai dengan peruntukannya. Selain LPG 3 kg, Pertamina juga menyediakan ELPIJI Non Subsidi dengan varian Bright Gas 5,5 Kg dan 12 Kg serta LPG tabung biru 12kg dan 50 kg, yang diperuntukkan bagi masyarakat mampu, Aparatur Sipil Negara (ASN), restoran, dan pengusaha hotel. "Dan kami siap memenuhi berapapun kebutuhannya," tutupnya. ●MOR VII



FOTO: MOR IV

Pertamina Apresiasi Pengusaha Kuliner melalui Program Brightfood

YOGYAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui program "Brightfood – Brightgas Culinary Partner" memberikan apresiasi kepada pengusaha kuliner yang secara konsisten menggunakan produk unggulan Pertamina yaitu Brightgas. Pada kesempatan kali ini Pertamina Marketing Operation Region IV Jateng DIY menggandeng Warung Bakmi Mbah Gito sebagai *culinary partner* dalam program Brightfood ini.

Apresiasi diberikan langsung oleh Teuku Johan Miftah selaku Branch Marketing Manager DIY & Surakarta kepada Mbah Gito selaku pemilik usaha kuliner bakmi jawa, Kota Gede, Yogyakarta, pada (18/6/2019).

Program Brightfood merupakan upaya bagi Pertamina untuk memberikan apresiasi terhadap pelaku usaha kuliner favorit di berbagai daerah. Bentuk apresiasi yang diberikan cukup beragam, di antaranya adalah bantuan *sponsorship* yang diharapkan dapat membuat usaha kuliner yang tengah berjalan saat ini dapat terus berkembang.

"Kami memberikan apresiasi kepada Mbah Gito bukan tanpa sebab, secara konsisten usaha ini telah memilih produk Brightgas sebagai komponen penting dalam menjalankan bisnisnya. Seperti yang diketahui, Brightgas merupakan produk andalan LPG dari Pertamina yang telah hadir di tengah-tengah masyarakat sejak tahun 2015," jelas Teuku Johan.

Menurut Johan, tidak

hanya konsistensi Mbah Gito dalam penggunaan Brightgas, Kuliner Bakmi Mbah gito adalah salah satu ikon kuliner ternama di Yogyakarta yang dinilai mampu memberikan inspirasi kepada pelaku kuliner di wilayah Yogyakarta.

Bakmi Mbah Gito merupakan salah satu lokasi kuliner favorit di Yogyakarta. Usaha kuliner yang sudah didirikan sejak 2008 ini selalu menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan yang mencari kuliner khas di Yogyakarta. Warung Mbah Gito sendiri memiliki arsitektur yang unik sehingga mampu memberikan pengalaman dan suasana yang khas bagi pengunjung.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang sejauh ini selalu mendukung usaha kuliner yang saya jalankan. Produk Brightgas yang saya pilih memberikan banyak manfaat bagi saya sebagai pelaku usaha kuliner. Salah satunya adalah mampu memberikan tingkat kematangan dari hidangan yang kami hasilkan. Pengunjung menjadi puas dan merupakan kebahagiaan bagi saya," ujar Mbah Gito.

Andar Titi Lestari selaku Unit Manager Communication & CSR MOR IV berharap ke depan, melalui Program Brightfood, Pertamina mampu menggandeng seluruh usaha kuliner yang ada di Yogyakarta untuk dapat membentuk komunitas Kuliner yang solid dan mampu membawa kuliner Yogya semakin dikenal oleh masyarakat luas. ●MOR IV

Ratusan Putera-Puteri Terbaik Bojonegoro Ikuti Tes Beasiswa PEPC

BOJONEGORO - *Apprentice* Program PT Pertamina EP Cepu atau seleksi beasiswa pendidikan diploma guna menjangkau calon operator Jambaran-Tiung Biru PEPC terus berlanjut. Sejak pendaftaran dibuka pada 14 Mei 2019 lalu, jumlah peserta yang mendapatkan registrasi terhadap program *National Capacity Building* ini telah melampaui target.

Sebagai rangkaian dari proses seleksi, pada periode 11- 12 Juni 2019, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan seleksi atau ujian tulis untuk 550 pemuda Kabupaten Bojonegoro yang telah lulus seleksi administrasi Beasiswa Pendidikan Diploma. Ke depan, lulusan program ini akan mendapatkan Ijazah setingkat Diploma I dan dipersiapkan untuk menjadi Calon Operator JTB PEPC yang andal dan kompeten.

"Kami melakukan seleksi administrasi kepada hampir 1000 pendaftar beasiswa. Dan 550 peserta ujian ini merupakan yang

telah lolos seleksi. Dalam dua hari ini, tanggal 11-12 Juni, mereka berhak mengikuti seleksi tulis dalam bidang mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Inggris dan Kejuruan," ujar Kunadi, JTB Site Office & PGA Manager PEPC dalam kesempatan tersebut.

Seleksi tulis bertempat di IKIP Bojonegoro, Jalan Panglima Polim No. 46 ini juga dihadiri oleh Wakil Direktur PEM Akamigas Rachman Setiawan, juga dikawal langsung oleh Kepala Dinas Kabupaten Bojonegoro Agus Supriyanto.

Kunadi menambahkan, bahwa kegiatan ini merupakan program *Human Capital* PEPC untuk membina putera-puteri terbaik Bojonegoro yang akan dididik selama 18 bulan di PEM Akamigas. Nantinya, jika memenuhi tahapan seleksi, peserta didik akan menjadi Calon Tenaga Operator dan Mekanik Proyek JTB.

Pada Hari Seleksi Pertama, tanggal 11 Juni, Wakil Bupati Bojonegoro, Budi Irawanto



FOTO: PEPC

menyempatkan diri untuk mengunjungi 550 peserta seleksi dan memberikan motivasi.

"Program ini merupakan kerja sama antara PEPC dan PEM AKAMIGAS yang didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, guna meningkatkan kapasitas masyarakat Bojonegoro khususnya lulusan SMA/MA IPA, SMK Teknik untuk berkontribusi dalam industri migas. Saya mengharapkan setiap peserta yang telah lolos seleksi administrasi dapat memanfaatkan kesempatan emas ini dengan bersungguh-sungguh mengikuti seleksi, sehingga nantinya dapat muncul calon pekerja migas yang potensial dan berkualitas, khususnya di Proyek JTB," pungkasnya.

Sementara itu, Kunadi menambahkan, bahwa program ini dirancang bertahap. Peserta yang

lolos seleksi tulis, berhak mengikuti seleksi kesehatan pada tanggal 20-22 Juni, yang akan dilanjutkan dengan seleksi wawancara. Seleksi wawancara nantinya akan menjangkau 110 peserta yang siap mengikuti pendidikan gratis di PEM Akamigas.

110 calon Operator dan Mekanik Proyek JTB ini nantinya juga akan diberi kesempatan untuk magang di berbagai industri migas di seluruh Indonesia.

Seperti diketahui bahwa PEPC menjadi Operator proyek Jambaran Tiung Biru target *on-stream* pada tahun 2021 dengan sales gas sebesar 192 MMSCFD. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PEPC akan berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif pada pengembangan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah Kabupaten Bojonegoro. ●PEPC

Puluhan Siswa SD Kunjungi TBBM Pertamina Sepinggang untuk Melihat Rusa

SEPINGGAN - Puluhan murid SDN 003 Balikpapan mengunjungi Terminal BBM Balikpapan untuk melihat penangkaran Rusa Sambar dan Rumah Taman Anggrek, pada akhir bulan April 2019.

"Kunjungan ini merupakan salah satu bagian dari program *Green Care School* Pertamina, yaitu program pembinaan kepada sekolah agar berwawasan lingkungan. Salah satu agenda yang dilakukan adalah memperkenalkan satwa dan flora endemik khas Kalimantan kepada para siswa sekolah binaan CSR Pertamina," ujar Heppy Wulansari, Region Manager Communication & CSR Kalimantan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa penangkaran Rusa Sambar dan Rumah Taman Anggrek merupakan upaya TBBM Balikpapan untuk mengembangkan keanekaragaman hayati di lingkungan operasi TBBM.

Penangkaran Rusa Sambar yang berlokasi di halaman depan TBBM Balikpapan, dilaksanakan mulai tahun 2013 dan berhasil mengembangbiakkan enam ekor rusa hingga kini berjumlah 18 ekor rusa. Di area belakang kantor juga Rumah Taman Anggrek. Di lokasi ini para siswa menikmati lima varian Anggrek yang dirawat dan dikembangkan, yaitu Anggrek Eria, Jenggot Musa, Tanah Hingga Anggrek Hitam, Anggrek Vanda.

Seluruh murid terlihat sangat antusias ketika diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan memberi makan rusa di lokasi penangkaran. Salah satunya adalah Agra, siswa kelas 4, menyatakan bahwa dirinya sangat senang bisa melihat langsung rusa dari dekat, karena selama ini dirinya hanya melihat rusa di buku dan televisi.

Setelah melihat Rusa Sambar dan bunga Anggrek, para murid mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan penyaluran



FOTO: MORVI

bahan bakar yang dilakukan di TBBM Balikpapan.

Operation Head TBBM Balikpapan Rahdian Mahardika menyatakan bahwa melalui program pengenalan CSR dan kegiatan operasi TBBM Balikpapan, diharapkan para siswa mendapatkan tambahan wawasan dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap lingkungan, selaras dengan tujuan program *Green Care*

School itu sendiri untuk menciptakan generasi penerus yang peduli dan cinta terhadap lingkungan.

"Hal tersebut juga merupakan wujud komitmen Pertamina dalam menjalankan operasi dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan serta terus berupaya menyebarkan semangat cinta lingkungan tersebut ke masyarakat sekitar," tutup Rahdian. ●MORVI



FOTO: PEP

Pertamina EP Resmikan Program Sekolah Darling

DUODO - PT Pertamina EP, melalui Asset 4 Poleng Field meresmikan program Sekolah Sadar Lingkungan (Darling) MI Muhammadiyah 3 dan MI Al-Ikhlash Desa Doudo pada Selasa (30/4/2019). Acara tersebut dilaksanakan di MI Muhammadiyah 3 Desa Doudo dengan diikuti oleh seluruh perangkat dan peserta didik kedua sekolah.

Muhammad Fajri selaku Poleng Legal & Relation Asisten Manager membuka secara resmi program Darling. Acara tersebut dibuka dengan penampilan kreativitas anak-anak dari MI Al-Ikhlash dan MI Muhammadiyah 3 Doudo.

Program Sekolah Sadar Lingkungan merupakan wujud komitmen PT Pertamina EP Asset 4 Poleng Field dalam mengembangkan pendidikan di bidang lingkungan. Darling merupakan program yang di dalamnya berisi edukasi lingkungan yang mencakup Unit Kesehatan Sekolah (UKS), edukasi pengetahuan alam, penghijauan sekolah, taman baca, edukasi sampah, mini *greenhouse*, tanaman toga, tanaman hias, tanaman buah, tanaman hidroponik dan hal-hal terkait edukasi lingkungan usia dini.

Camat Panceng Dwi Purbo Wahyono menyampaikan kegembiraannya atas dibukanya program Darling. "Kami sangat senang dengan adanya bantuan sekolah sadar lingkungan yang telah diberikan. Melalui program ini kami dapat memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak tentang lingkungan. Kami juga berharap program seperti ini dapat dilakukan di desa-desa lain agar manfaat program Darling tidak berhenti di Desa Doudo," ungkapnya.

Acara dilanjutkan dengan peninjauan lokasi program Sekolah Darling. Di MI Muhammadiyah 3,

gunting pinta menandai peresmian mini *greenhouse* dan taman baca. Manajemen juga berkesempatan menanam bersama jajaran pemerintah dan pihak sekolah. Peninjauan dilanjutkan ke area Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu bagian program Darling yang memperhatikan aspek kesehatan.

Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 3 Desa Doudo Muhammad Muslih, ST menyampaikan apresiasinya kepada Poleng Field. "Program ini memang sangat dibutuhkan dalam menunjang pengembangan edukasi lingkungan untuk anak didik kami. Semoga program yang telah dilaksanakan tidak berhenti disini, namun dapat terus dikembangkan melalui kerja sama sekolah dan Pertamina EP," ujarnya.

Hal yang sama juga dilakukan di MI Al-Ikhlash. Peresmian Sekolah Sadar Lingkungan MI Al-Ikhlash dilakukan dengan potong pita dan penerbangan balon ke udara. Peserta meninjau lokasi tanaman hidroponik, salah satu kegiatan unggulan di MI Al-Ikhlash sekaligus melakukan panen sayur bersama. Tak hanya tanaman hidroponik, MI Al-Ikhlash juga memiliki inovasi lorong baca.

Program Darling MI Al-Ikhlash lebih banyak memanfaatkan lahan terbatas untuk dijadikan lahan produktif tanaman toga, hias, hidroponik dan penghijauan.

Kepala Sekolah MI Al-Ikhlash Khoirun Ni'am, S.Pd.I, menyampaikan bahwa program Darling sangat bagus untuk pengembangan karakter anak-anak dalam menjaga dan mencintai lingkungan. Selain itu, melalui program Darling, sekolah dapat memanfaatkan lahan kosong menjadi arena edukatif. •PEP



FOTO: MOR I

UKM Mitra Binaan Pertamina Menarik Minat Eksportir Asing

MEDAN - Kementerian Koperasi dan UKM mencatat kinerja ekspor sektor koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) pada 2018 tumbuh 12,32 persen. Menurun 2,68 persen dari capaian 2017 sebesar 15 persen.

Memang tak banyak UKM yang berhasil menembus pasar ekspor. Tak heran, Nery Nazwani Halim pemilik Temas Coffee takjub ketika produk kopi Gayonya dilirik eksportir asing saat pameran. Padahal ini kali pertama ia mengikuti pameran luar negeri sebagai UKM mitra binaan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I.

"Saya jadi mitra binaan Pertamina MOR I sejak 2018. Tiba-tiba diajak Pertamina ikut Indonesia *Creative Product Festival* (ICPF) di Kuala Lumpur. Langsung saya iyaan," ujar Nery.

Temas Coffee meraup penjualan selama pameran sejumlah 1.200 Ringgit Malaysia. Namun sepelelangnya ke tanah air, beberapa eksportir pengunjung pameran menghubungi Nery untuk pemesanan lebih banyak.

"Sejauh ini dua eksportir Malaysia memesan masing-masing 100 kg dan 500 kg kopi roasted. Semoga terus berlanjut," kata Nery.

Pameran ICPF 2019 berlangsung di Mid Valley Kuala Lumpur pada 3-5 Mei. Menampilkan beragam produk binaan dari 27 BUMN. Pertamina mengikutkan empat UKM mitra binaan, dua di

antaranya dari MOR I.

Selain Temas Coffee dari Aceh Besar, ada juga Empat Bersaudara Jaya. Usaha sepatu kulit dari Kelurahan Tegal Sari Medan ini, meraup penjualan hampir Rp 9 juta. Harga produknya memang sangat bersahabat, mulai Rp 35 ribu-Rp100 ribu per pasang.

Tengku Syarifah, pemilik Empat Bersaudara Jaya, mengatakan pengunjung yg datang ke *stand*-nya merasa senang dan puas atas pelayanan yang ia berikan. "Mereka kaget karena produk saya dibuat manual, dan menggunakan sulaman tangan. Sehingga penjualan memuaskan," jelas Tengku.

Unit Manager Communication & CSR MOR I Roby Hervindo menjelaskan, keikutsertaan mitra binaan dalam pameran merupakan upaya pengembangan UKM.

"Periode Januari hingga April 2019, kami menyalurkan dana bergulir Rp 2,1 miliar kepada UKM mitra binaan di Sumbagut. Tak hanya menyalurkan, Pertamina juga mendukung pengembangan UKM. Di antaranya melalui pelatihan, dan keikutsertaan dalam pameran," tutur Roby.

Selain ICPF 2019, Pertamina MOR I juga mengikutkan mitra binaannya dalam pameran Jakarta *International Handicraft Trade Fair* (Inacraft) 2019. Dalam pameran itu, dua mitra binaan Pertamina MOR I membukukan penjualan hampir 200 juta rupiah. •MOR I

Knowledge Sharing Campaign: Antusiasme Luar Biasa Pekerja PGE dalam Berbagi Pengetahuan & Pengalaman

Oleh: Quality Management PT Pertamina Geothermal Energy

Dengan semangat untuk meningkatkan partisipasi dan menjadikan berbagi pengetahuan budaya di PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), diadakan *Knowledge Sharing Campaign* yang berlangsung pada tanggal 13-27 Mei 2019 dengan tema “*Nurturing Knowledge Sharing Culture for A Sustainable Corporate Performance*”, yang dibuka oleh Direktur Keuangan PT PGE, pada (13/5/2019).

Selama pelaksanaan kegiatan KSC, apresiasi yang sangat besar diberikan kepada seluruh pekerja terhadap suksesnya pelaksanaan acara ini dimana pekerja terlihat sangat antusias untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ditunjukkan dengan 248 kehadiran peserta pada pelaksanaan *booth*, 384 pekerja mengikuti Forum *Sharing Online* KOMET Webinar dan 365 pekerja mengikut Forum *Sharing Offline* di Kantor Pusat dan Area PT PGE. Selain itu, lebih spesifik lagi pada pelaksanaan Forum *Sharing Offline* terdapat 37 Forum yang terlaksana yang dilaksanakan oleh seluruh Fungsi/Area di PT PGE, tidak kalah menarik juga terlihat pada pelaksanaan Forum KOMET WEBINAR dimana terhitung terdapat 21 Materi Webinar dan 31 Orang Narasumber dengan rincian 1 orang Direksi, 9 pimpinan fungsi setara Vice President, dan 21 Manager serta Assistant Manager.

Acara yang berlangsung selama dua minggu ini ditutup pada tanggal 27 Mei 2019. Pada penutupan acara dilakukan penyerahan plakat kepada seluruh narasumber sebagai apresiasi terhadap keikutsertaan pekerja secara aktif menjadi narasumber pada pelaksanaan kegiatan ini yang diserahkan oleh jajaran Direksi PT PGE serta VP Quality System & Knowledge Management.

Pencapaian tertinggi juga dicapai oleh PT PGE pada pelaksanaan kegiatan *Knowledge Sharing Campaign* ini dengan menjadi satu-



satunya unit di Pertamina yang berhasil melakukan 100% Registrasi MySite. Pencapaian ini diapresiasi langsung oleh VP Quality System & Knowledge Management melalui penyerahan penghargaan berupa plakat kepada Direktur Utama PT PGE.

Pada acara penutupan, Ali Mundakir selaku Direktur Utama PGE, menyampaikan komitmen PGE untuk terus secara aktif memupuk budaya berbagi pengetahuan. Manajemen akan terus mendukung kegiatan berbagi pengetahuan baik *success story*, *lesson learned*, *problem solving* ataupun *trouble shooting*. Terakhir juga disampaikan bahwa dengan ditutupnya acara ini bukan merupakan akhir dari proses berbagi pengetahuan tetapi ini merupakan awal baru untuk kegiatan berbagi pengetahuan yang lebih baik lagi kedepannya. **•SAN**

“BRING, SHARE, LEARN”

AYO SEGERA DAFTARKAN CIP-MU KE QM SETEMPAT !!

TIMELINE KPI KSI 2019	
SUSTAINABILITY	REPLIKASI CIP
IDENTIFIKASI SUSTAINABILITY M2 - M3 ASSESSMENT SUSTAINABILITY JUNE AGUSTUS OCTOBER	IDENTIFIKASI REPLIKASI CIP M4 - M5 MONITORING REPLIKASI M1.2 - JULI M1.3 - OKTOBER M1.4 - JANUARI 2020

Kelengkapan KPI KSI 2019 dapat di download pada link berikut Google Drive:

<http://bit.ly/KPI-KSI-2019>

01 Gugus mendaftarkan CIP-nya ke QM setempat

02 QM UO/UB/AP

03 QM DIREKTORAT
Membuat data kompilasi dari masing2 UO/UB/AP kemudian dilaporkan ke QSKM

04 QSKM
Mapping profil CIP 2019
QSKM
QM UO/UB/AP Melaporkan CIP terdaftar menggunakan template monitoring 2019

GUGUS CIP

Pendaftaran CIP dapat dilakukan sepanjang tahun berjalan, namun bila akan diikutsertakan dalam Forum Presentasi CIP Tingkat UO/ UB/ AP/ Direktorat tahun 2019 maka batas waktu pendaftarannya adalah akhir Juli 2019.

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

Pengembangan SDM BUMN Harus Disinergikan

JAKARTA - *Forum Human Capital* Indonesia (FHCI) memiliki peran strategis, khususnya dalam pengembangan SDM di seluruh BUMN tanah air. Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara yang diikuti oleh insan HRD perusahaan BUMN, di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (19/6/2019).

Nicke juga mengapresiasi program-program yang telah digulirkan FHCI. Mulai dari program magang bersertifikat hingga program penerimaan karyawan bersama seluruh BUMN di Indonesia. Menurutnya, hal itu merupakan salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab BUMN sebagai motor penggerak perekonomian nasional.

"Salah satu tugas dan tanggung jawab BUMN adalah sebagai motor penggerak perekonomian nasional, dan tentunya ini akan berdampak pada penciptaan lapangan kerja," jelas Nicke.

Hal tersebut disepakati Ketua *Forum Human Capital* Indonesia (FHCI) Herdy Harman. "Sebagai wadah bagi para pengelola manajemen *human capital* di lingkungan BUMN, kita harus saling bersinergi, saling bahu membahu demi kemajuan Indonesia. *Synergy is a must*," tegas Herdy.

Pada kesempatan itu, Asisten Deputi Manajemen Sumber Daya Manusia Eksekutif Kementerian BUMN Andus Winarno menyatakan peran FHCI juga dibutuhkan dalam mendukung program dan kebijakan pemerintah. Salah



FOTO: NTO

satunya dalam hal pembentukan dan pengembangan karakter SDM di lingkungan BUMN.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini Andus mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kerja sama yang telah terjalin antara Kementerian BUMN dengan

FHCI.

Acara yang diadakan di Ballroom Mezanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina ini juga diisi dengan *sharing session* oleh praktisi bisnis Rhenald Kasali dan diakhiri dengan kegiatan Halal Bihalal. ●STK

DIREKTORAT HULU

Pertamina Komit Implementasikan Pedoman *Geohazard* untuk Mitigasi Bencana

JAKARTA - Bencana alam merupakan peristiwa yang berada di luar kendali manusia. Bagi Pertamina, jika salah satu lokasi fasilitas produksi migas atau panas bumi tertimpa bencana, bisa dibayangkan berapa besar kerugian yang harus diderita.

Sejatinya dalam dunia bisnis, peristiwa bencana alam tersebut bisa dimitigasi dari awal, sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalkan, atau bahkan dihindari. "Untuk itu diperlukan satu pedoman yang dapat mengidentifikasi risiko bencana sedini mungkin, sehingga dapat dilakukan mitigasi sebaik-baiknya," jelas Ruslan Gautama Suganda, Advisor Process & Facility III, Upstream Technical Center (UTC).

Menurut Ruslan, dalam bisnis migas dan panas bumi, serangkaian peristiwa alam yang disebabkan oleh kondisi geologi atau proses-proses geodinamik, yang membutuhkan penanganan serius karena dapat berkembang menjadi bencana alam (*geodisaster*) yang dapat menimbulkan kerugian material, psikologis, sosial dan lingkungan, bahkan sampai korban jiwa, dikenal dengan istilah *geohazard*.

Contoh-contoh *geohazard*, di antaranya *faulting*, *Ground-motion*, dan *Liquefaction*. "*Faulting* adalah

patahan di permukaan tanah yang mempunyai potensi bergerak, baik yang telah lampau maupun yang akan terjadi dan menyebabkan deformasi, dislokasi yang signifikan. *Ground-motion* merupakan gelombang atau getaran yang bergerak di permukaan dan/atau di dalam tanah, disebabkan oleh adanya sumber energi. Sedangkan *Liquefaction*, fenomena perilaku tanah yang jenuh air atau sebagian jenuh, yang secara substansial kehilangan kekuatan dan kekakuan akibat adanya tegangan," paparnya.

Masih banyak peristiwa *geohazard* lainnya yang perlu diwaspadai, misalnya tsunami, tanah longsor, banjir bandang, gunung lumpur (*mud volcano*), *subsidence*, hujan abu, aliran lahar, awan panas, dan gas beracun.

"Karena itulah, diperlukan pedoman *geohazard* yang fokus pada pembahasan bahaya yang disebabkan peristiwa alam (*geohazard*) dan dapat berkembang menjadi bencana alam (*geodisaster*)," ucap Ruslan yang juga Koordinator Tim Kerja Penyusunan Pedoman *Geohazard* Direktorat Hulu Pertamina.

Ruslan menjelaskan, konsep pengelolaan risiko *geohazard* terdiri atas: (1) Penilaian risiko (*risk assessment*) dan (2) Pengurangan risiko (*risk reduction*). Kedua



FOTO: DIT. HULU

komponen pengelolaan risiko tersebut perlu didukung oleh *risk governance/risk communication* dan *risk monitoring & updating*. Tujuan utama pengelolaan risiko adalah untuk lebih menjamin keselamatan manusia dan mengamankan investasi.

Keberhasilan proyek investasi dalam mencapai target *on time*, *on budget*, *on scope*, dan *on revenue* sangat ditentukan oleh tingkat kematangan dalam perencanaan desain, termasuk di dalamnya studi *geohazard*.

"Suatu kajian *geohazard* yang komprehensif diharapkan dapat memitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi sehingga menunjang keberhasilan proyek. Faktor gangguan terkait dengan

geohazard yang tidak terprediksi selama pelaksanaan proyek, harus dipastikan tidak akan terjadi, sehingga pelaksanaan proyek dapat mencapai hasil yang optimal," imbuh Ruslan.

Di Pertamina, Pedoman Pengelolaan *Geohazard* ini menjadi bagian dari Pertamina Upstream Development Way (PUDW), dan berada di setiap tahap PUDW sehingga seluruh anak perusahaan hulu wajib untuk mengimplementasikannya. "Pedoman yang telah diberlakukan sejak 2015 ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teknis-ekonomis dan keamanan kerja bagi seluruh anak perusahaan lingkup hulu Pertamina," pungkas Ruslan. ●DIT. HULU



Sinergi IA Korporat dan Anak Perusahaan Hilir: Bukti Audit Terintegrasi

JAKARTA - Pada tanggal 20 dan 21 Juni 2019 telah dilaksanakan Konsolidasi *Preliminary Audit Integrasi* antara *Downstream Internal Audit Persero* dengan Internal Audit Anak Perusahaan Hilir. Kegiatan konsolidasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam audit terintegrasi. Yang berbeda dari konsolidasi audit terintegrasi sebelumnya adalah keterlibatan Anak Perusahaan Hilir dalam Audit ini. Hal ini sesuai dengan Annual Audit Plan tahun 2019 bahwa pada semester 2 tahun 2019, penugasan audit yang dilakukan baik oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Internal Audit Anak Perusahaan akan memiliki objek audit yang sama dan terintegrasi. Adapun objek audit terintegrasi kali ini adalah Audit atas Penjualan (*Revenue Cycle*) di masing-masing unit bisnis. Tujuan dari konsolidasi ini adalah sharing pemahaman bisnis proses masing-masing unit serta penentuan lingkup, tim dan *timeline* audit.

Acara ini dihadiri oleh Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), Head of Internal Audit PT Pertamina Retail, Head of Internal Audit PT Pertamina Trans Kontinental, Manager IT Internal Audit, Para Manager *Downstream Internal Audit*, beserta perwakilan Auditor dari MOR I s.d VIII, Corporate Internal Audit, PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina Lubricant.

Acara dibuka oleh Firdaus Bambang Saputra selaku VP *Downstream Internal Audit* yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive. Harapan dari *Top Management Audit Penjualan (Revenue Cycle)* ini adalah memastikan pemenuhan GRC (*governance, risk and control*) serta kecukupan *internal control* dalam bisnis proses Penjualan (*Revenue Cycle*). Disamping itu, diharapkan hutang piutang Induk dan anak perusahaan dapat terselesaikan setelah audit ini.

Agenda selanjutnya adalah pemaparan bisnis proses PT Pertamina (Persero) saat ini dan peran organisasi (masing-masing Fungsi) yang terkait oleh Fungsi SPBD yang disampaikan oleh VP SPBD yaitu Joko Pitoyo dan perwakilan tim Didit serta dari Fungsi Human Capital yang diwakili oleh Manager Organization Development Helmi. Pemaparan ini memberikan gambaran dan pencerahan terkait perubahan struktur organisasi saat ini. Struktur organisasi yang sebelumnya dibagi berdasarkan jenis produk, seperti *Retail Fuel, Industrial Fuel, Domestic Gas dan Aviasi*. Struktur organisasi yang baru dibagi



berdasarkan proses, seperti *Strategic Marketing, Sales Operation, Operation & Services* dan lain sebagainya. Pemahaman ini dibutuhkan oleh tim Auditor agar pelaksanaan Audit dapat berjalan dengan lancar.

Hari ke-2, tanggal 21 Juni 2019, disampaikan pemaparan dari masing-masing Internal Audit anak perusahaan terkait proses bisnis *revenue cycle, significant issue* terkait dan permasalahan lainnya seperti hutang piutang. Kegiatan ini ditutup dengan penentuan lingkup audit, baik dari PT Pertamina (Persero) yang melibatkan *Downstream Internal Audit dan Corporate Internal Audit* serta Anak Perusahaan Hilir, tim audit serta *timeline* audit. Kegiatan *Preliminary Audit* sendiri akan dilaksanakan pemaparan hingga 16 Juli 2019, yang kemudian akan dilanjutkan dengan *Entry Meeting dan Fieldwork* hingga bulan November 2019. •FOF

SOROT

Pertamina Sumbagsel Adakan Simulasi Keadaan Darurat

SUMBAGSEL - Untuk mengantisipasi keadaan darurat yang disebabkan oleh bencana alam, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel mengadakan latihan dan simulasi penanggulangan pasca bencana dan keadaan darurat, pada Selasa (25/6/2019).

Di Bengkulu sendiri, Pertamina Marketing Operation Region II Sumbagsel memiliki beberapa sarfas operasional utama yakni Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pulau Baai, dan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Fatmawati Soekarno. Untuk LPG, setidaknya terdapat empat Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE).

Menurut Primarini, simulasi ini setidaknya dilakukan satu tahun sekali untuk memastikan kesiapan dan kesiapan Pertamina Sumbagsel menghadapi dampak bencana ataupun keadaan darurat lainnya.

"Dengan terbiasanya dilakukan simulasi seperti ini, kami berharap seluruh lini pekerja siap menghadapi segala kemungkinan yang dapat terjadi, mulai dari bencana ataupun keadaan darurat operasional lainnya. Dengan berlatih, harapannya adalah kami dapat melakukan penanggulangan dengan cepat dan tepat, serta bisa meminimalisir dampak dari keadaan darurat yang terjadi," pungkasnya. •MOR II



FOTO: MOR II

SOROT

CORPORATE LIFE SAVING RULES (CLSR)

Tools & Equipment Safe Zone Position Permit to Work

Isolation Fit to Work Working at Height

Confined Space Lifting Operation Personal Floatation Device

System Override Asset Integrity Driving Safety

Corporate Life Saving Rules wajib diimplementasikan di seluruh wilayah operasional PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Joint Venture, dengan memperhatikan:

1. Setiap pekerjaan dilakukan risk assessment & identifikasi risiko life saving rules
2. Dilakukan pengendalian bahaya risiko life saving rules
3. Kesiapan tanggap darurat sesuai tingkat risiko pekerjaan

Jakarta, 19 Februari 2019

CORPORATE HSSE



Upskilling untuk Mentor Pemimpin Masa Depan

JAKARTA - Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Validator Upskilling for Personal Enterprise Plan Interview and Action Learning Project Interview* pada *Top Talent Development Program (TTDP)* di Ballroom Mezzanine, Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (18/6/2019). Kegiatan *upskilling* ini ditujukan untuk VP HV, HCBP, People Management & PEP Mentor, dan People Management & ALP Mentor.

Acara dibuka oleh sambutan dari Pjs SVP Human Capital Development Mohamad Taswin. "Upskilling ini diadakan untuk para mentor pemimpin masa depan yang menjadi peserta program Catalyser. Saat ini, kita sudah sampai tahap validasi dalam membangun kapabilitas dan kompetensi mereka. Oleh karena itu, perusahaan butuh bantuan para mentor untuk lebih fokus lagi menyiapkan *man power* kita," ujar Taswin.

Catalyser merupakan program akselerasi yang bertujuan mempersiapkan pekerja *Top Talent* Pertamina level Ast Manager hingga VP yang berusia maksimum 45 tahun untuk menduduki posisi VP dan SVP dalam 3-5 tahun ke depan. Hal

ini dilakukan sehubungan dengan banyaknya pekerja di level tersebut yang akan pensiun.

Pembicara dalam kegiatan ialah Dr Bob Aubrey dan Dr Hora Tjitra. "Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyiapkan validasi kedua menyeleksi 118 kandidat dalam program Catalyser. Di sini kita menyamakan persepsi sosok calon pemimpin yang akan maju ke babak selanjutnya," ujar Hora Tjitra.

Menurut Bob Audrey, para mentor atau juri bisa memvalidasi apakah mereka benar berkembang atau tidak. Selain itu, mentor juga harus menilai inovasi yang disampaikan peserta Catalyser dapat direalisasikan dengan baik atau tidak untuk Pertamina.

Vice President People Management Gustini Raswati yang menutup acara tersebut menegaskan, proses ini merupakan *critical event* bagi semua pihak karena para mentor diminta secara fair untuk menilai para peserta terpilih yang dianggap bagus menjadi pemimpin masa depan Pertamina.

"Semoga program ini terlaksana dengan baik sampai pertengahan Juli nanti," pungkasnya. ■

DIREKTORAT MP2

Pertamina dan Aramco Sepakat Lanjutkan Kerja Sama Kilang Cilacap

JAKARTA - Pertamina dan Saudi Aramco sepakat untuk melanjutkan kerja samanya dalam menyiapkan pengembangan Kilang Cilacap. Kesepakatan ini dicapai di sela-sela pertemuan G20 di Jepang yang dihadiri oleh Menteri Energi, Industri, dan Sumber Daya Mineral Arab Saudi (yang juga menjadi Chairman Saudi Aramco), Menteri ESDM Ignasius Jonan, Menteri BUMN Rini Soemarno dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, kedua pihak sepakat untuk bersama-sama melibatkan *reputable Financial Advisor* dalam rangka finalisasi valuasi dan skema kerja sama. Hal ini penting untuk menjamin kerja sama pengembangan Kilang Cilacap akan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

"Kami menyambut baik kesepakatan ini, semoga menjadi *win-win solution* yang dapat

diterima oleh kedua belah pihak dan mempercepat dimulainya pengembangan Kilang Cilacap," katanya.

Fajriyah menambahkan, *Joint Venture Development Agreement* antara Pertamina dengan Saudi Aramco yang tengah berjalan saat ini sedianya akan berakhir di akhir Juni 2019. Namun dengan kesepakatan ini, akan diperpanjang sampai akhir September 2019.

"Dengan demikian, valuasi dan skema kerja sama antara Pertamina dengan Aramco untuk kilang Cilacap harus selesai dalam tiga bulan ke depan," tambahnya.

Untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah akan membentuk Tim gabungan dari Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, dan Pertamina. Dalam melaksanakan tugasnya, tim tersebut akan didampingi oleh BPKP dan Jamdatun untuk memastikan seluruh proses yang dijalankan sesuai dengan aspek



FOTO: PIBC

GCG dan peraturan perundangan yang berlaku.

Seperti diketahui, pengembangan Kilang Cilacap merupakan bagian dari enam proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR) untuk meningkatkan kapasitas produksi bahan bakar minyak Pertamina, dari saat ini sekitar 1 juta barel per hari menjadi sekitar 2 juta barel per hari. Keenam proyek tersebut adalah RDMP Cilacap, RDMP Balikpapan, RDMP Balongan, RDMP Dumai,

NGRR Tuban dan NGRR Bontang.

Selain meningkatkan kapasitas kilang, kualitas produk yang dihasilkan pun akan lebih baik yaitu mencapai standar EURO V yang lebih ramah lingkungan.

Sebelumnya, Pertamina juga telah menyelesaikan proyek Langit Biru Cilacap, yang mulai dioperasikan sejak bulan Maret 2019, sehingga saat ini Kilang Cilacap telah memproduksi BBM yang lebih ramah lingkungan dengan standar EURO IV. ●PTM

SOROT

Sinergi Dua Direktorat Sukses Lakukan Penggantian PLEM SPM RU IV Cilacap

CILACAP - Tim penyelam dari fungsi Subsea Engineering Services-Marine Facilities Direktorat Logistik, Supply Chain & Infrastruktur (LSCI) kembali berhasil melaksanakan penggantian *Pipe Line End Manifold* (PLEM) dan dua *string Subsea Hose* SPM 300.000 DWT RU IV Cilacap. Penggantian PLEM set ini dilaksanakan pada Maret-Mei 2019 di lepas pantai Cilacap pada kedalaman 40 meter dengan dukungan dan kerja sama yang solid dari fungsi Marine Region IV, Maintenance, Planning & Scheduling RU IV, Maintenance Area 3 RU IV dan fungsi terkait lainnya.

Sebagai upaya efisiensi waktu pekerjaan, proses pelepasan dan pengangkatan PLEM lama serta penurunan dan pemasangan PLEM baru dilakukan tanpa melepas

anchor chain dari *buoy body* SPM.

"Karena PLEM SPM RU IV Cilacap didesain hanya bertumpu pada satu tumpuan poros sehingga menjadikan tantangan tersendiri dalam proses pelepasan PLEM lama maupun pemasangan unit PLEM yang baru. Salah satu kunci suksesnya adalah *transfer beban PLEM* serta memperlakukan PLEM *independent* dari *topside*," ujar Vice President Marine Anizar Burlian.

Penggantian PLEM dengan dimensi diameter 46 inch, panjang 8,5 meter dan berat 21 ton serta subsea hose berukuran 24 inch @48 meter ini sebagai tindak lanjut atas terjadinya *crack* (retakan) pada *joint elbow line B to Header* di tahun 2018 yang juga berhasil ditanggulangi oleh tim penyelam Subsea Engineering Services



FOTO: SUBSEA ENGINEERING SERVICES

dengan melakukan pengelasan bawah air dan pemasangan *sleeve clamp* terpadu.

"Keberhasilan ini semakin membuktikan bahwa sinergi yang solid antara Direktorat LSCI dan Direktorat Pengolahan dapat memberikan nilai tambah yang

signifikan, baik dari segi biaya, safety dan waktu. Yang tidak kalah penting adalah penguasaan teknik dan eksekusi pekerjaan dengan kemampuan sendiri meskipun dilaksanakan di perairan laut selatan yang terkenal ganas," imbuhnya. ●SUBSEA ENGINEERING SERVICES

PT Pertamina Internasional EP Jalin Sinergi dengan Sesama Anak Perusahaan

JAKARTA - Sejalan dengan program sinergi antar anak perusahaan yang dicanangkan PT Pertamina (Persero), salah satu anak perusahaan di bidang hulu, PT Pertamina Internasional EP (PIEP), sepakat bersinergi dengan anak perusahaan lainnya, di Lantai 11, Gedung Patra Jasa, Jakarta (24/6/2019). Kerja sama dilakukan dengan PT Pertamina Lubricants, PT Pelita Air Service, PT Mitra Tours and Travel, dan PT Pertamina Bina Medika.

Kali ini, PIEP bekerja sama dengan PT Pertamina Lubricants untuk *Supply Agreement for Provision of Synthetic Based Drilling Fluid SF05*, sedangkan dengan PT Pelita Air Service untuk *Aviation Technical Advisory & Consultancy Service*. Selanjutnya, kerja sama dengan PT Mitra Tours and Travel untuk jasa *travel management* serta dengan PT Pertamina Bina Medika untuk jasa penyediaan layanan *Medical Check Up (MCU)*.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PIEP Denie S. Tampubolon dengan Direktur PT Mitra Tours & Travel Muhammad Indharto Rusman, Direktur Operasional Medis PT Pertamina Bina Medika Abdul Haris Tri Prasetyo, Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono dan Direktur Utama PT Pelita Air Service Dani Adriananta.

Menurut Denie S. Tampubolon, kontrak sinergi ini memiliki *added value* dengan membuka kesempatan kepada AP Pertamina



pendukung kegiatan operasi PIEP di luar negeri untuk merasakan dan mendapatkan *exposure* pekerjaan berkelas internasional menuju Pertamina kelas dunia.

"Inilah kesempatan bagi anak perusahaan Pertamina lainnya bersama kami berkiprah di luar negeri," ujar Denie.

Denie berharap sinergi antar AP Pertamina bisa dipertahankan dan berkembang sehingga mewujudkan Pertamina kelas dunia.

Hal senada juga diutarakan Senior Vice President Corporate Business Optimization Pertamina Afandi. "Penandatanganan kontrak sinergi ini merupakan eksekusi dari program sinergi yang dicanangkan Pertamina. Tentunya sinergi ini akan menghasilkan *revenue* bagi semua pihak. Dari sisi korporasi kami berharap ke depannya sinergi semacam ini akan lebih banyak dilakukan oleh anak perusahaan Pertamina lainnya," tegasnya. ●^{IN}

PT Pertamina Hulu Mahakam Capai Setahun Tanpa *Lost Time Injury*

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mencapai rekor setahun tanpa LTI (*Lost Time Injury*) atau kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja, pada 15 Juni 2019. Dalam catatan PHM, selama setahun itu tercapai 30.374.227 jam kerja (*manhours*), dengan rata-rata pekerja yang bekerja setiap harinya mencapai jumlah sekitar 7.300 orang. Capaian kinerja tersebut mencerminkan tingginya budaya keselamatan kerja di PHM.

General Manager PHM John Anis menyatakan keberhasilan ini memunculkan tantangan baru, yakni bagaimana mempertahankan agar tidak terjadi LTI di masa depan. "Dengan tercapainya prestasi ini komitmen terhadap keselamatan kerja tidak boleh mengendur. Justru sebaliknya, kami jadi lebih bersemangat

dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan lingkungan dalam setiap aktivitas operasi PHM," kata John Anis.

Sebagai salah satu Wilayah Kerja (WK) migas terbesar di Indonesia, dalam 10 tahun terakhir WK Mahakam berhasil menekan jumlah *recordable injury* secara signifikan. Tak hanya itu, sepanjang tahun 2018, PHM juga meraih sejumlah akreditasi dan penghargaan berkenaan dengan K3LL, yakni ISRS8 – Level 8, *Safety Culture – Proactive* (skor 4.1), peringkat PROPER Hijau untuk 2 lapangan: *South Processing Unit (SPU)* dan Bekapai-Senipah-Peciko-South Mahakam (BSP), Sistem Manajemen Pengamanan Emas, ISO 14001:2015-Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan, serta ISO 22301:2012-Sistem



Manajemen Kelangsungan Bisnis.

Seperti diketahui, dengan wilayah operasional mencapai 3.266,44 km², saat ini WK Mahakam memiliki tujuh lapangan minyak dan gas yang berproduksi. Yaitu, lapangan di area rawa-rawa (*swamp*): Tunu, Tambora, dan Handil serta

Lapangan di area lepas pantai (*offshore*): Peciko, Bekapai, Sisi Nubi, dan South Mahakam. Tahun ini, untuk melaksanakan kegiatan pengeboran dengan target 118 sumur (WP&B 2019), PHM mengoperasikan 2 *jack up rig* untuk lepas pantai dan 3 unit *swamp barge rig* untuk di rawa-rawa. ●^{PHM}



FOTO: PHE

Pemerintah Kabupaten Tuban Dukung Kegiatan Survei Seismik 3D PHE Tuban East Java

TUBAN - PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ) melanjutkan kegiatan eksplorasi demi menemukan cadangan minyak dan gas (migas) baru di wilayah Tuban. Setelah Sosialisasi Pengeboran Sumur Eksplorasi WMA-1, upaya pencarian cadangan baru lainnya yang dilakukan oleh PHE TEJ adalah survei seismik 3D.

Pada Kamis (13 Juni 2019), PHE TEJ mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tuban. Dukungan tersebut diungkapkan oleh Wakil Bupati Tuban Noor Nahar Hussein dalam rangkaian sosialisasi survei seismik 3D PHE TEJ.

"Pemerintah Kabupaten Tuban dengan seluruh jajaran dari kecamatan sampai desa siap mendukung penuh apa yang akan dilakukan PHE TEJ di wilayah Tuban. Kami siap membantu menjadi jembatan komunikasi agar kegiatan seismik ini terlaksana dengan baik," ungkap Wakil Bupati Tuban.

Di bawah pengawasan SKK Migas, PHE TEJ mendapatkan perhatian dan apresiasi atas upaya yang dilakukan dalam menemukan cadangan migas di wilayah Blok Tuban. Menurut perwakilan SKK Migas Jabanusa (Jawa, Bali dan Nusa Tenggara) Ami Hermawati yang hadir pada saat sosialisasi survei seismik 3D PHE TEJ mengungkapkan, WK Tuban sebelumnya dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) bersama *partners* melalui Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java (JOB PPEJ). Namun semenjak 20 Mei 2018 Blok Tuban resmi dioperasikan 100% oleh PHE TEJ. "Kami mendukung

upaya ini dan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat membantu kelancaran kegiatan seismik ini," tukasnya.

Sementara General Manager PHE TEJ & PHE Randugunting, Darwin Tangkalalo menjelaskan, survei seismik 3D pengeboran WMA-1 adalah bukti bahwa Pertamina berkomitmen mendukung ketahanan energi nasional, dan 100% dikerjakan oleh putera-puteri terbaik bangsa.

Eksplorasi seismik dengan menggunakan metode seismik banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan minyak untuk melakukan pemetaan struktur di bawah permukaan bumi untuk bisa melihat kemungkinan adanya jebakan-jebakan hidrokarbon berdasarkan interpretasi dari penampang seismiknya.

Iwan Bagus Indriyanto selaku Manager Eksplorasi PHE TEJ mengungkapkan, ada 227 Km² area di wilayah Tuban yang akan dilakukan survei seismik 3D. Yaitu, upaya pencarian migas yang ada di bawah permukaan bumi dengan gelombang seismik yang timbul dari getaran yang dihasilkan oleh sumber getar. Kegiatan ini direncanakan selesai dalam waktu enam bulan, dimulai setelah tahapan sosialisasi dilakukan," imbuhnya.

PHE TEJ dalam melaksanakan kegiatan berkomitmen penuh pada standarisasi kualitas dan profesionalisme, dengan menerapkan Pertamina HSSE *Golden Rules*. Skema tersebut, yaitu taat peraturan, intervensi terhadap tindakan tidak aman dan yang menyalahi peraturan, serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi. •PHE



FOTO: EPN

PT Elnusa Petrofin Raih Penghargaan dari Ditjen Perhubungan Darat

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) kembali meraih pengakuan atas keunggulan kinerja operasional dari *stakeholders*. Kali ini, EPN memperoleh penghargaan sebagai *Role Model* Perusahaan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang menerapkan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Penghargaan yang diterima pada Jumat (21/6/2019) merupakan apresiasi atas upaya EPN dalam menjaga keselamatan dan keamanan kegiatan transportasi atau pengangkutan barang berbahaya (B3).

Menurut Direktur Sarana Angkutan Darat Kementerian Perhubungan Sigit Irfansah, selain sebagai bentuk apresiasi kepada EPN, penghargaan ini diharapkan juga mampu memotivasi perusahaan maupun para pebisnis pengangkutan barang berbahaya (B3) di seluruh Indonesia.

"Saat ini ada sekitar 900 bidang usaha yang bergerak

dalam kegiatan transportasi pengangkutan barang berbahaya, namun masih sedikit yang menerapkan standar SMK. Semoga perusahaan yang terpilih menjadi *role model* ini menjadi contoh dan dapat mengajak perusahaan lainnya untuk menerapkan SMK dengan baik dan benar dalam kegiatan operasionalnya," tukas Sigit di sela-sela acara.

Sementara itu, Direktur Utama PT. Elnusa Petrofin Haris Syahrudin mengungkapkan, penerapan SMK B3 merupakan *mandatory* bagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengangkutan barang B3. "Ini adalah bagian dari kinerja perusahaan yang mengutamakan aspek *safety* dalam menjalankan kegiatan kami," ujar Haris.

Selain Elnusa Petrofin, PT Pertamina Patra Niaga, Puninar Fueller, PT PPLI, PT BCS Logistics juga terpilih sebagai *Role Model* Perusahaan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang menerapkan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum). •EPN

Digitalize AR
Transaction Complete
100%

Pantau End To End Proses Pembelian Produk Konsumen Melalui Digitalize AR

service@desk : 1-500-234 6666 service@desk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT



FOTO: PIG

Perta Arun Gas Partisipasi dalam LNG Forum 2019

JAKARTA - Perta Arun Gas (PAG) ikut berpartisipasi dalam LNG Forum 2019. Kali ini, Komunitas Gas Indonesia (KGI) mengajak President Director PAG, Arif Widodo untuk dapat berpartisipasi menjadi pembicara di forum tersebut. Acara diselenggarakan di Ruang Cordoba, Menara 165, Jakarta. Forum ini diikuti oleh pemerintah, investor, pengamat, perusahaan energi, Pertamina Group serta pakar profesional migas.

Dalam forum bertema Prospek dan Perkembangan LNG Retail dan Infrastruktur Penunjang bagi Pasar Domestik, Arif Widodo membahas tentang Kesiapan Perta Arun Gas sebagai Pusat Logistik Berikat dalam Menunjang Pasokan LNG untuk Pasar domestik.

Arif menjelaskan, salah satu bisnis yang dijalankan di PLB PAG adalah bisnis LNG Hub. Untuk menjalankan bisnis tersebut, Perta

Arun Gas telah sepakat melakukan kerja sama dengan PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. dengan melakukan penandatanganan *Head of Agreement (HoA) Terminal Use* tanggal 6 Februari 2019. PAG berperan sebagai *terminal owner* LNG storage dan *receiving terminal* sedangkan PPT Energy Trading Singapore berperan sebagai *capacity holders*. Kesepakatan ini menjadi salah satu momen penting PLB beroperasi efektif.

Arif juga memaparkan beberapa Bisnis yang sedang dijalankan oleh PAG seperti penyediaan utilities, O&M LNG Filling Station Pertagas & PTGN, O&M Condensate & Sulfur Medco. "Potensi bisnis yang akan dikembangkan oleh PAG, seperti O & M LPG *Transshipment, Small LNG Ship and Bunkering, Gassing Up Cooling Down*, serta LNG *Filling Station Hotel, Restaurant & Catering (Horeka)*," tukasnya. •PAG

HCCORNER

KELUARGA PEKERJA

Q : Siapakah yang dimaksud dengan keluarga pekerja yang menjadi tanggungan Perusahaan?

Keluarga Pekerja yang diakui dan menjadi tanggungan perusahaan yang dibuktikan oleh Surat Bukti Laporan dengan ketentuan:

- Satu istri/suami yang sah menurut hukum dan didaftarkan di perusahaan;
- Maksimal 3 (tiga) anak dengan hak substitusi bagi anak lain yang sudah terdaftar sesuai dengan urutan kelahiran apabila salah satu atau lebih dari anak yang menjadi tanggungan tersebut tidak lagi menjadi tanggungan karena alasan yang ditentukan dalam PKB ini.
- Hak substitusi anak pekerja yang menjadi tanggungan Perusahaan sebagaimana dimaksud huruf b berlaku untuk kelahiran tunggal maupun kembar, sepanjang sebelum digunakannya hak substitusi anak tersebut, jumlah anak kurang dari 3 (tiga).

Q: Apakah yang dimaksud dengan anak yang dapat ditanggung oleh Perusahaan?

Anak yang ditanggung oleh Perusahaan adalah anak kandung, dan/atau anak tiri, dan/atau anak angkat, yang sah menurut hukum dan tercatat di Perusahaan, belum pernah menikah, belum mempunyai penghasilan sendiri dan belum berumur 21 (dua puluh satu) tahun atau belum berumur 25 (dua puluh lima) tahun apabila masih sekolah/kuliah (usia tanggungan).

Q: Apakah ketentuan anak angkat yang diakui dan ditanggung oleh Perusahaan?

Anak angkat yang diakui dan ditanggung Perusahaan adalah 1 (satu) orang anak yang diangkat pada usia di bawah 5 (lima) tahun sebagai anak pertama oleh Pekerja yang setelah menikah minimal 5 (lima) tahun belum memiliki anak kandung atau anak tiri.

Q: Apakah ketentuan anak tiri yang ditanggung dan diakui oleh Perusahaan?

Anak tiri yang diakui dan ditanggung oleh Perusahaan adalah anak tiri dari pernikahan yang sah menurut hukum dan tercatat di Perusahaan, status anak tiri belum pernah menikah, belum mempunyai penghasilan sendiri dan belum berumur 21 (dua puluh satu) tahun atau belum berumur 25 (dua puluh lima) tahun apabila masih sekolah/kuliah (usia tanggungan).

Q: Kapanakah dapat dilakukan perubahan status keluarga?

Perubahan status keluarga harus dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak terjadinya perubahan. apabila dilakukan lebih dari batas waktu tersebut maka dianggap sebagai pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan dikenakan sanksi Surat Peringatan.

www.pertamina.com
Direktorat SDM

PHE Tuban East Java Gelar Sosialisasi Pengeboran West Mudi A-1 kepada Masyarakat Jegulo

TUBAN - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya, Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ) melakukan sosialisasi bersama dengan 2.000 warga Desa Jegulo, Kecamatan Soko terkait dengan rencana pengeboran sumur eksplorasi West Mudi A-1 (WMA-1) dengan dihadiri oleh pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat desa tersebut.

Menurut Darwin Tangkalalo selaku General Manager PHE Tuban East Java & PHE Randugunting, pengeboran WMA-1 adalah bukti bahwa Pertamina berkomitmen mendukung ketahanan energi

nasional, dan 100% dikerjakan oleh putera-puteri terbaik bangsa.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 188.45/69/KPTS/414.031/2019 Tentang Pemberian Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi WMA-1 Wilayah Kerja Tuban di Desa Jegulo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, PHE TEJ telah memperoleh persetujuan Bupati Tuban untuk melakukan kegiatan tersebut.

Sementara itu, Riko Meidiya Putra, Operations Manager PHE TEJ mengatakan, pihaknya berkomitmen penuh pada standarisasi kualitas dan profesionalisme yang diterapkan oleh Pertamina, dengan



FOTO: PHE

mengedepankan aspek *Health, Safety, Security, Environment (HSSE)*.

PHE TEJ berusaha melakukan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, agar memperoleh dukungan dari

seluruh pemangku kepentingan karena itu adalah faktor utama kelancaran kegiatan ini.

Harapan besar PHE TEJ menemukan cadangan yang ekonomis, untuk kebutuhan energi bangsa. •PHE



FOTO: NTO

PT Kilang Pertamina Balikpapan Gelar RUPS Perdana

JAKARTA - Setelah sah resmi berdiri pada (7/5/2019), PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kali pertama di Boardroom Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Senin (27/5/2019).

RUPS dihadiri oleh pemegang saham KPB Achmad Fathoni Mahmud dan Sjahril Samad, Komisaris Utama KPB Suwahyanto, Direktur Utama PT KPB Narendra Widjajanto beserta jajaran Dewan Direksi KPB lainnya.

PT Kilang Pertamina Balikpapan diamanatkan sebagai pengelola kilang hasil Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sekaligus menjadi sarana Pertamina bekerja sama dengan partner untuk berinvestasi pada Proyek RDMP Balikpapan.

Direktur Utama KPB Narendra Widjajanto menjelaskan, ada beberapa *point* yang dibahas dalam RUPS kali ini. Antara lain penyertaan saham dari perusahaan induk yakni PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), penentuan kantor akuntan publik hingga terkait dengan keorganisasian KPB itu sendiri.

Pada kesempatan ini turut dibahas soal logo perusahaan yang diidentikkan dengan PT KPI sebagai pemegang saham mayoritas. "Pemegang saham PT Kilang Pertamina Balikpapan adalah PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina PeDeVe Indonesia," terangnya

kepada Energia di lokasi acara.

Setelah RUPS, lanjut Narendra, langkah selanjutnya adalah memasuki tahapan *detailing* dari tahap *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Untuk itu, Narendra berharap dukungan dari semua pihak terkait agar proyek ini bisa berjalan lancar dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

"Kita mengharapkan dukungan dari semua pihak untuk bisa merealisasikan rencana yang sudah dibuat di awal untuk EPC-nya. Sehingga nanti bisa dilaksanakan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan *safety* yang ditetapkan," harapnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Achmad Fathoni Mahmud selaku pemegang saham mayoritas menegaskan, RUPS PT KPB menjadi *milestone* penting yang diharapkan bisa menjadi pemacu langkah guna mengawal eksekusi proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Balikpapan ke depannya.

"Kami sebagai pemegang saham mayoritas mengucapkan selamat atas dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham perdana setelah pembentukannya pada awal Mei lalu," ujarnya.

Menurut Fathoni, lancarnya pelaksanaan RUPS perdana KPB menjadi pertanda bahwa semangat, kesungguhan, dan harapan besar seluruh pihak siap mengawal implementasi program RDMP RU V Balikpapan. ●STK



FOTO: PEP

Mitigasi Potensi Kecelakaan Kerja, Pertamina EP Gelar *Workshop* Bagi Mitra TAC-KSO

JAKARTA - Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap budaya keselamatan kerja, PT Pertamina EP melalui fungsi Business Partnership mengadakan *Workshop Voluntary-HSSE Inspection* Peralatan-Instalasi bagi mitra TAC/KSO guna meminimalkan kecelakaan kerja akibat kegagalan Inspeksi peralatan - Instalasi. Kegiatan berlangsung selama dua hari pada 27-28 Mei 2019 di ruangan Adera-Tarakan, lantai 3, Kantor Pusat PT Pertamina EP, Jakarta.

Kegiatan diikuti oleh 40 peserta dari berbagai wilayah kerja Pertamina EP dan 31 Mitra TAC/KSO. Dalam kesempatan tersebut, VP Business Partnership Pertamina EP Hestu Harijadi menjelaskan, kegiatan *workshop* ini sangat bermanfaat bagi para pekerja dan Mitra TAC/KSO yang bekerja di wilayah PT Pertamina EP. Selain itu ia juga berharap, setelah mengikuti kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan pemahaman yang sama agar dapat dilakukan di wilayah kerja masing-masing.

"Semoga kita semua yang mengikuti *workshop* ini mendapatkan pemahaman yang sebenarnya sehingga selanjutnya kita dapat melakukan inspeksi sendiri terhadap peralatan kita guna meminimalisir kecelakaan kerja," terang Hestu.

Salah satu narasumber yang mengisi kegiatan adalah fungsi *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE). Pada kegiatan ini fungsi HSSE menyampaikan materi mengenai HSSE antara lain Inspeksi Berbasis Risiko Operasi Peralatan dan materi *Non Destructive Test* (NDT).

Wenny Ipmawan selaku Inspection Manager HSE Pusat Pertamina EP mengatakan, *workshop* mengenai HSSE Inspeksi Berbasis Risiko Operasi Peralatan-Instalasi *Business Partnership* merupakan kegiatan yang jarang diadakan. Oleh karena itu ia mengimbau kepada seluruh peserta untuk dapat memperhatikan dan mengikuti kegiatan ini dengan baik agar dapat menerapkannya di wilayah kerja TAC/KSO.

"Inspeksi dan Instalasi peralatan merupakan bagian dari pemenuhan Regulasi dan Voluntarisasi. Karena itu harus dipahami dan diimplementasikan dengan sungguh-sungguh," ujar Wenny.

Para peserta sangat antusias mengikuti acara ini. Hal ini terbukti saat sesi demo dan diskusi, banyak peserta menanyakan berbagai hal kepada narasumber. "Semoga *workshop* ini dapat bermanfaat untuk seluruh peserta," tutup Wenny. ●PEP



FOTO:RU III

Peringati HUT ke-19, PWP RU III Rajut Keberagaman dengan Aksi Sosial

PLAJU - Persatuan Wanita Patra (PWP) Refinery Unit (RU) III Plaju memperingati hari ulang tahun ke-19 di Gedung Patra Ogan, Rabu (18/6/2019). Kegiatan ini dihadiri oleh General Manager RU III Yosua I.M Nababan beserta Tim Manajemen RU III dan Ketua PWP RU III beserta Pengurus PWP RU III.

Menurut Ketua Panitia HUT PWP Mei Prayitno, HUT PWP yang mengangkat tema "Merajut Keberagaman Di Era Milenial Untuk Indonesia Bersatu" ini diisi dengan rangkaian kegiatan yang menitikberatkan pada aspek sosial dan edukasi. Yaitu, Lomba Rebana sekaligus memperingati Isra' Mi'raj pada 8 April 2019 yang diikuti oleh 31 peserta di luar lingkungan Komperta Plaju, Lomba Hantaran Koin dan Uang kertas antar Fungsi pada 16 April 2019 sekaligus memperingati hari Kartini, dan Lomba Bola Voli antar fungsi pada 22-24 April 2019.

Selain itu, PWP RU III Plaju bekerja sama dengan CSR Sumbagsel mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan berupa dana rehabilitasi gedung atau bangunan, peralatan sekolah, dan sembako ke lima yayasan yang mengelola panti asuhan, pondok pesantren, panti wredha, serta panti rehabilitasi, pada 23-24 Mei 2019.

Pada 27-28 Mei 2019, PWP RU III juga mengadakan Pasar murah Ramadhan RU III di Lapangan Aneka Plaju bekerja sama dengan Fungsi Communication & CSR Sumbagsel. Sedangkan pada 31 Mei 2019, menyalurkan bantuan paket Sembako untuk warga Sungai Rebo sebanyak 150 paket. •RU III



FOTO:PW

Halal Bihahal PWP Direktorat Manajemen Aset

BOGOR - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset mengadakan acara halal bihalal yang diselenggarakan di Resort Merlimba, Puncak, Bogor pada Senin (24/6/2019). Acara bertema "Semangat Kebersamaan dan Silaturahmi dalam Keberagaman" ini dihadiri oleh Ketua PWP Pusat Fetty Haryo dan anggota Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Manajemen Aset.

Dalam sambutannya, Fetty Haryo menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin kepada seluruh anggota PWP Direktorat Manajemen Aset. Selain itu, ia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan anggota PWP kepada para suami sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Acara ditutup dengan pemberian hadiah menarik bagi anggota PWP Direktorat Manajemen Aset yang hadir. •PW



FOTO:NTD

Pertamina Gelar Focus Group Discussion untuk Kinerja Anak Perusahaan yang Lebih Baik

JAKARTA - Fungsi Keuangan Pertamina menggelar acara *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Direksi Anak Perusahaan Pertamina. FGD ini diselenggarakan di Ruang Executive Lounge, Gedung Utama Pertamina (Persero), Selasa (14/5/2019).

SVP Corporate Business Optimization (CBO) Pertamina Afandi mengatakan FGD ini dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai kebijakan maupun implementasi pengelolaan human capital di anak perusahaan.

"Kita mengadakan FGD dengan AP Pertamina dan narasumber dari Direktorat SDM. Harapannya, dengan FGD ini mengurangi friksi-friksi yang tidak diharapkan sehingga kinerja AP akan semakin bagus ke depannya," ujarnya.

Jika dilihat dari kontribusinya, anak perusahaan menyumbang pendapatan atau profit yang besar bagi Pertamina. Profit anak perusahaan menyumbang senilai USD 3,7 miliar. Angka ini cukup fantastis karena mampu menambah keuntungan konsolidasi yang

dimiliki Pertamina.

"Tahun lalu, profitnya sampai USD 3,7 miliar, angka ini merupakan sumbangan dari AP. Ke depan kita harus memberdayakan AP untuk bekerja lebih baik lagi. Maka dari itu diskusi SDM perlu kita angkat agar lebih semangat. Dengan FGD ini kita cari formula usulan seperti apa yang baik untuk semua," tambahnya.

sementara itu, SVP Human Capital Management Beni Syarif Hidayat menegaskan komunikasi antara Pertamina maupun Anak Perusahaan harus harmonis dan lancar. Ia berharap diskusi seperti ini bukan hanya dalam bidang Human Capital saja namun juga bisnis anak perusahaan ke depan.

"Persero dan anak perusahaan harus harmonis. Diharapkan ada komunikasi yang lancar antara persero dan AP, tidak hanya di bidang *Human Capital* seperti masalah kompensasi benefit dan masalah pembinaan, tapi kedepan juga termasuk masalah bisnis. Sinergi antar anak perusahaan juga sangat penting sekali," tutupnya. •IDK

Pertamina Dukung Bersih-bersih Ciliwung Pecahkan Rekor MURI

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung penuh kegiatan Bebersih Ciliwung sekaligus pemecahan rekor MURI dengan partisipasi di atas 8.000 orang yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS), Minggu (23/6/2019).

Pertamina turut aktif dalam kegiatan Bebersih Ciliwung yang dilakukan di 36 titik meliputi 33 kecamatan di sepanjang DAS Ciliwung. Kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2019 dengan tema yang diusung "Biru Langitku Hijau Bumiku" dan "Gerakan Bebas Sampah Plastik".

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, sebagai BUMN Migas, Pertamina sangat peduli terhadap pelestarian lingkungan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari operasional perusahaan.

"Pertamina sangat mendukung program Bebersih Ciliwung yang

merupakan sungai terpenting di wilayah Jawa bagian barat. Inilah salah satu bentuk kepedulian Pertamina dalam pelestarian lingkungan hidup," ujar Fajriyah.

Pertamina, lanjut Fajriyah, memiliki beragam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) lingkungan yang dikemas dalam Pertamina Sobat Bumi. Program ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup.

"Pertamina Sobat Bumi dilaksanakan di hampir seluruh unit unit bisnis dan operasi serta seluruh anak perusahaan di seluruh Indonesia yang terus dikembangkan secara berkelanjutan agar memiliki dampak yang luas dan panjang bagi lingkungan," imbuh Fajriyah.

Menurut Fajriyah, pada tahun 2018 berbagai program CSR Pertamina telah mendapat penghargaan tertinggi dari KLHK dalam Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).



FOTO: AP

"Pertamina berhasil menyabet lebih dari separuh Proper Emas yang merupakan penghargaan tertinggi. Dari 20 Proper Emas, Pertamina menyabet 13 penghargaan. Tidak hanya Emas, Pertamina juga memboyong 69 PROPER Hijau dari total 155 PROPER Hijau," tandas Fajriyah.

Berbagai penghargaan bergengsi tersebut diraih oleh berbagai unit operasi, unit bisnis

dan anak perusahaan seperti TBBM Bandung Group, Surabaya Group, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit VI Balongan, PT Pertamina EP Field Tambun, PT Pertamina EP Field Subang, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) JOB Talisman Jambi Merang, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang dan lain sebagainya. •PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

PHENC : Berkat Metode ICA Cadangan Melonjak 120%

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) tak pernah berhenti dalam upayanya meningkatkan produksi. Sadar akan kondisi ladang minyak dan gas bumi (migas) yang dimiliki sebagian besar sudah masuk kategori lapangan tua yang produksinya sudah menurun drastis, Pertamina terus memburu sumber-sumber cadangan migas baru melalui kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh seluruh anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bisnis hulu migas. Salah satu contohnya adalah kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE), melalui anak usahanya yakni PHE Nunukan Company (PHENC), yang berhasil menemukan cadangan baru sebesar 221 juta barel setara minyak (MMBOE) pada pengeboran sumur eksplorasi Parang-1. "Penemuan ini merupakan *discovery* terbesar di Asia Pasifik kurun 2017 dan tercatat pada *ranking 6 top 10 Global Discoveries 2017* yang dirilis oleh lembaga pemeringkat HIS Markit," kata Abdul Mutalib Masdar, Direktur Eksplorasi PHE saat ditemui beberapa waktu lalu.

Abdul menjelaskan, keberhasilan pengeboran *wildcat* dilokasi Parang-1 tersebut merupakan buah manis dari kerja cerdas, kerja keras, dan kerja ikhlas, seluruh jawara eksplorasi PHE. Berbagai kendala yang terjadi pada proses panjang pelaksanaan eksplorasi dapat diatasi dengan mengedepankan inovasi dan terobosan yang diciptakan. Salah satunya adalah rendahnya *success ratio* pengeboran di struktur parang karena belum adanya data sumur dan data seismik yang memadai di struktur tersebut. Selain itu, risiko *subsurface* dan biaya operasional pengeboran lepas pantai di *frontier*

area sangat mahal, mencapai Rp 500 miliar untuk satu sumur, belum lagi kebutuhan *rig* dan jasa penunjang dengan spesifikasi khusus. Bisa dibayangkan besarnya kerugian yang harus ditanggung perusahaan apabila sumur yang dibor ternyata kosong (*dry hole*). Total potensi kerugian bila terjadi *dry hole* mencapai Rp 160 triliun.

Maka untuk mencegah potensi kerugian dimaksud, manajemen PHENC membentuk tim kerja guna mencari solusi terbaik. Gema Wahyudi Purnama, Geophysicist PHENC selaku ketua tim mengatakan dari hasil pengamatan, faktor penyebab utama kecilnya *success ratio* pengeboran dilokasi parang terletak pada metode yang digunakan dalam menentukan target *reservoir* yang memiliki kandungan hidrokarbon, selain itu kompleksnya karakter *reservoir* di struktur Parang juga menjadi tantangan pada saat melakukan analisis atau menginterpretasikan hasil dari Uji Kandungan Lapisan (UKL). "Ditambah target produksi minimal 120 MMSCFD pada 2021, jika sampai *dry hole* maka perusahaan akan menanggung kerugian yang sangat besar mencapai Rp 4,4 triliun akibat biaya *sunk cost* yang tidak bisa di-*recover*," ujar Gema.

Berdasarkan analisis tersebut tim memutuskan untuk menerapkan metode ICA (*Integrated Classification Analysis*), Detailing Reservoir Characterization (Dr C), dan *farm in contract*. Solusi ini dipilih karena memiliki keunggulan lebih murah, dengan waktu yang lebih singkat, dapat dikelola dengan akurat, dan keandalan yang lebih baik. Terbukti, berkat metode ICA, data-data yang dibutuhkan sebagai analisis untuk dilakukan UKL semakin presisi dengan tingkat akurasi mencapai 85%. Melalui keterambilan *data log* yang baik,



Pengeboran Sumur Parang-1, PHE Nunukan.

FOTO: DIT. HULU

analisis *petrophysics* menjadi optimal sehingga data UKL yang didapatkan meningkat menjadi 150%. Target *reservoir* yang dapat terambil juga bertambah dari 4 lapisan hidrokarbon menjadi 6 lapisan hidrokarbon.

"Hasilnya dengan keterambilan data yang lebih komprehensif, perhitungan cadangan menjadi lebih valid yang semula diprediksi memiliki cadangan 185 MMBOE melonjak menjadi 221 MMBOE atau naik 120% serta potensi temuan 2C di Struktur Keris sebesar 44.8 MMBOE," imbuh Gema. Tidak hanya sampai di situ, penghematan biaya juga terjadi berkat penerapan metode ICA, yakni efisiensi biaya pengeboran Sumur Parang-1 sebesar Rp 90,83 miliar atau 19%. Selanjutnya metode ini juga akan direplikasikan pada pengeboran selanjutnya yakni pada sumur Parang-3, Parang-2, Parang-4, Keris-1 dan Keris-2. •DIT. HULU

